Bat. Gen.
VI
505

212

# SOERAT PERATOERAN

TENTANG

# ALAT SENDJATA MODEL 95 DAN SEGALA SENDJATA MEMARANG

(V. W. M. 95 MAL.).

AN NASIONAL RI

I : -
05

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

VI 505.

# SOERAT PERATOERAN

TENTANG

# ALAT SENDJATA MODEL 95 DAN SEGALA SENDJATA MEMARANG.

## (V. W. M. 95 MAL.)

(AKAN PISTOL M. 11 DAN REVOLVER BATJALAH SEGALA SOERAT PERATOERAN TENTANG HAL ITOE).

DITERBITKAN PADA PERINTAH COMMANDANT BALA-TENTARA.

---

LANDSDRUKKERIJ — WELTEVREDEN
1921.

BAT. GENOOTSCHAP VAN K.ENW.

PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.

Tanggal : 1-7-2010
Nomor induk : 1519 IPN-Mus
BIB - ID : 9003360
ITEM - ID : 00003832365
Asal : Museum Pusat

# ISI SOERAT.

## AFDEELING I.

### ALAT SENDJATA.


MOEKA SOERAT.

Pendoeloean ..... 1

FATSAL I.

Djilid I.

Atoeran dikasih katangan orang segala alat sendjata itoe.

Djilid II.

Bagian besar dan bagian ketjil dari sendjata ..... 3
Bagian besar dan bagian ketjil dari senapan dan dari karabijn bagi maréchaussée, cavalerie, artillerie dan genie ..... 4
Bagian besar dan bagian ketjil dari segala sendjata memarang dengan kalangkapannja ..... 21

FATSAL II.

Roepa djabatan dan djalan kerdjanja sendjata itoe.

I. Roepa djabatan sendjata..... 23
II. Toeroetan pada boeka dan pasang lagi sendjata ... 25
III. Katerangan tentang djalan kerdjanja repeteermechanisme, grēndel, pesawat trēkker dan stuitnok 32

FATSAL III

Piara alat sendjata dengan kalangkapannja serta perkakas koelit.

I. Roepa-roepa ketentoean ..... 39
II. Perabot boeat piara dan beresihkan sendjata ... 39
III. Roepa piara senapan (karabijn) ..... 43

1. Maksoednja peri piara itoe ..... 43
2. Wadjibnja orang bersendjata tentang hal piara itoe ..... 44
3. Hal piara dalamnja loop itoe ..... 46
4. Beresihkan tetap (grondige reiniging) segala senapan (karabijn) itoe ..... 49

IV. Peri piara segala bagian besi, wadja, lojang (messing) koeningan, aluminium dan kajoe, dari bagian sendjata lain itoe (melainkan lapisan logam dari perkakas koelit)..... 50
V. Roepa piara perkakas koelit dari alat sendjata itoe..... 51
VI. Roepa piara dan simpan alat sendjata didalam rustkamar..... 52
VII. Inspectie alat sendjata itoe..... 53
VIII. Hal bruineeren (mengoepam)..... 59
IX. Nommor dan merk ..... 60

## AFDEELING II.

### MUNITIE.

(patroon-patroon).

I. Patroon bagi senapan dan karabijn, exercitie-patroon serta houder dengan marschpatroon.... 63
II. Bagimana patroon itoe dipakai dan dipak ..... 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN: segala katerangan jang penting akan alat sendjata dan munitie, perkakas koelit serta kalangkapannja.
Gambar I, II, III, dan IV.

Ringkasan:

V.P.M. 11 ..... Soerat peratoeran bagi pistool M. 11.
I.D.W. ..... Inspector tentang segala sendjata jang disandang.

---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

# AFDEELING I.

## ALAT SENDJATA.

---

### PENDOELOEAN.

(1) Maka orang serdadoe misti tahoe namanja samoea bagian besar dan segala bagian ketjil jang penting dari alat sendjata jang dikasih katangannja atau jang baroe dikasih katangannja pada waktoe mobilisatie, serta patoetlah dia-orang pandai boeka, pasang lagi, piara dan beresihkan sendjatanja itoe.

(2) Wadjib ditahoenja oleh korporaal samoea bangsa dan oleh onderofficier boekan bangsa Belanda segala perkara diseboet boeat orang serdadoe itoe, tetapi lebih-lebih tentang hal piara dan beresihkan alat sendjata serta djoega misti ditahoenja akan piranti dan kerdjanja vizier itoe; tentoelah katahoean-kapandaian itoe tjoema ditoentoet tentang samoea perkakas alat sendjata, jang dipakai pada compagnie.

(3) Melainkan hal diseboet diatas ini, maka onderofficier bangsa Belanda djoega misti tahoe namanja samoea bagian alat sendjata, lagipon patoet dikatahoeinja sedikit-sedikit tentang djalan kerdjanja repeteermechanisme, grendel, pesawat trekker dan stuitnok serta djoega tentang segala roepa adanja patroon-patroon dan roepa dipaknja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

(4) Maka onderofficier-instructeur misti pandai menerangkan sagenap-genapnja kerdjanja segala piranti dan pesawat, diseboet dalam kalimat doeloean ini lagipon mistinja ditahoe segala ketentoean tentang inspectie alat sendjata itoe.

(5) Officier dan onderluitenant misti tahoe dengan sampoerna isinja soerat peratoeran ini sekedar alat sendjata itoe terpakai pada wapen atau dienstvaknja.

(6) Officrer dan kader jang tida masoek bilangan bagian tetap dari pasoekan itoe, tjoema misti tahoe segala kapandaian orang serdadoe itoe.

(7) Ta'boleh ditoentoet sekali-kali bahwa orang misti bisa hapalkan perkataän isinja soerat peratoeran ini sapatah menoeroet sapatah; pandjang-lebar segala oekoeran ta' oesah dikatahoei; kalau misti tahoe sadja namanja segala perkakas atau bagian, tjoema boleh ditoentoet bahwa orang pandai seboet namanja segala perkakas atau bagian itoe, jang ditoendjoek, serta djoega tahoe toendjoek segala perkakas atau bagian itoe, jang diseboet namanja; kalau maoe dikasih tahoe peri boeka dan pasang serta djalan kerdjanja mecnanisme (pesawat) d. l. l. itoe maka salamanja misti diterangkan segala pekerdjaän itoe lantaran sendjata djoega.

(8) Djikalau diseboet dalam soerat peratoeran ini perkataän compagnie maka ertinja segala pasoekan jang sendiri-sendiri djadi satoe bagian perkoempoelan alat sendjata itoe.

---

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

# FATSAL I.

## DJILID I.

### ATOERAN DIKASIH KATANGAN ORANG SEGALA ALAT SENDJATA ITOE.

§ 1. Dalam boekoe „Overzicht wapening" dikasih tahoe roepanja bersendjata dan berlangkap segala groep orang militair.

§ 2. Segala perkakas dibagi kapada korps ja-itoe drijfhamer, drijver no. 1, geweertrēchtĕr (= tjorong), mondingbeschermer dan pompstok boeat piara alat sendjata ditangan orang, disimpan oleh commandant sectie, brigada atau groep, jang ditanggoeng atasnja soepaja segala perkakas itoe tjoema boleh di pakai kalau dia-orang sendiri hadir akan melihati (1).

## DJILID II.

### BAGIAN BESAR DAN BAGIAN KETJIL DARI SENDJATA.

§ 3. (1). Kalau diseboet sisi atas, bawah, kanan, kiri, moeka atau belakang maka sendjata itoe dikira-kira dalam sikap aanslag.

Tjoema namanja boven- dan onderband (= erti-

---

(1) Sendjata recruut ta' boleh dipakai boeat tembak.

nja band diatas dan band dibawah) melanggar atoeran diseboet itoe.

(2). Segala nama bagian ketjil, jang tertjitak sērong, ta' oesah dikatahoei oleh orang serdadoe, korporaal dan onderofficier boekan bangsa Belanda.

(3). Bagian, jang dibelakang namanja ada ditambah (*a*), djangan sekali-kali diboeka atau ditjaboet oleh orang jang pakai sendjata itoe.

§ 4. (1) Bagian besar dan bagian ketjil dari senapan dan dari karabijn bagi maréchaussée, cavalerie, artillerie dan genie.

BAGIAN BESAR DARI SENAPAN.

1. bajonēt.
2. Scheede.
3. geweerriem.
4. grēndel.
5. beslag.
6. magazijn.
7. lade.
8. handbeschērmer.
9. loop
10. staartstuk.

**Bagian ketjil dari senapan.**

1. Bajonēt. — Kling sama punt.
*Stootplaat sama lobang dan krul.*
Gevest *sama doea halve grepen. klink oogen, klinknagels*, knop, *gleuf* dan pa *lagi palveer dan palmoer (a).*

2. Scheede. — Jang sebetoelnja scheede *sama knop*, drager *sama lus*, sluitriempje *sama knop dan passant.*

3. Geweerriem. — *Riem knoop dan bindriempje.*

4. Grēndel.

Afsluiter.
- Patroontrēkker (≡ *veer*) *sama haak (a)*
- Uitwērper *sama schroef.*
- *Nok samboengan sama geleider.*
- *Gleuf dan* kanaal boeat slagpin.

Geleider.
- *Doea steunnok.*
- *Kanaal boeat keloear gas (gas ontsnapping).*
- Knop *sama geleistuk.*
- *Insnijding boeat tand dari haan sama spanvlak.*
- *Rust boeat tand dari haan.*
- *Insnijding boeat haanpal.*
- *Kanaal boeat slagpin sama borst.*
- *Gleuf boeat nok dari afsluiter.*

Haan.
- *Lip sama uitfreezing boeat haanpal.*
- *Tand sama spanvlak.*
- *Nok boeat tahan kentjeng haan.*
- *Stift didalam kanaal boeat slagpin.*

Haanpal.
- Vleugel
- *As sama lepelvormig uiteinde (oedjoeng seroepa sendok).*
- *Ketinggian ketjil dan boelat dibelakangnja as.*
- Veer.

Slagpin.
- *Punt.*
- *Blad.*
- *Kraag sama doea groef boeat keloear gas.*
- *Afplatting (djēper) boeat alangi haan poetar.*
- Schroefeinde sama mērkstreep.

Slagpinmoer sama *uitfreezing boeat haanpal dan* mērkstreep.

Slagveer.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

5. Beslag.
   - Bovenband sama bajonēthaft *dan schroef.*
   - Onderband (pinggir atas ditandai B. O.) sama kordonbeugel dan bandveer (a).
   - Magazijnschroef.
   - Kruisschroef *sama koker* (a) *didalam lade.*
   - Kordonplaat sama kordonbeugel *dan doea schroef* (a).
   - Kolfplaat *sama doea schroef* (a).
   - *Steunplaat boeat tap dari staartstuk sama schroef* (a).

6. Magazijn.
   - Beugelkrop
   - *Doorgang (bolong) boeat patroonhouder dan lobang temboesan staart dari trekker, knop dari houderhaak dan roepa-roepa schroef.*
   - Bodem sama schroef.
   - Aanbrēnger *sama veer dan pin* (a).
   - Houderhaak sama knop, *veer* (1) *dan schroef.*

7. Lade.
   - Voorlade.
   - Versterking sama doea groef.
   - Greep.
   - Kolf sama hiel.

   *Sama lobang dan temboesan boeat roepa-roepa bagian.*

8. Handbeschermer. Doorgang boeat vizier.

9. Loop.
   - Ziel.
   - Tromp.
   - Empat trēkkeu ( = oeliran).
   - Empat velden ( = galengan).
   - Kamer *sama kamerrand, dan insnijdingen boeat patroontrēkker dan uitwerper.*
   - *Nok boeat vizierkorrel*
   - Vizierkorrel (a).

---

(1) Di bikin dari kawat wadja *jang boelat.*

9. Loop.

Vizier.
- *Voetstuk sama doea vleugels (sajap)*, verdeeltreepen (1) insnijdingen (di sajap kanan).
- Klep (2).
  - *Blad sama vizierkeep.*
  - *Arm.*
  - *Veer.*
  - *Scharnierschroef* (a).

Vizierschroef.

10. Staarstuk.

*Gleuven boeat uitwerper dan steunnok dari geleider.*
*Doorgang (bolong) boeat patroonhouder terisi sama geleistuk boeat patroon.*
*Lobang temboesan trēkkernok dan stuitnok.*
*Staart dan moer boeat kruisschroef.*
*Steunnok boeat trēkkerveer* (3).
*Trēkkervork sama veer dan pin* (a).
*Trēkkervorkveerpin* (a).
*Trēkkernok sama pin* (a).
Trēkker sama doea drukpunt *dan pin* (a).
Stuitnok sama knop, *veer dan pin* (a).
*Tap sama moer boeat magazijnschroef.*
Doea kanaal boeat keloear gas.

## BAGIAN BESAR DARI KARABIJN BAGI MARÉCHAUSSÉE.

1. karabijnriem.
2. grēndel.
3. beslag.
4. magazijn.
5. lade.
6 Loop.
7. staartstuk.

---

(1) Bagi segala antara dari 300 M, s/d (= sampai dan dengan) 2000 M„ ja'ni pada sajap jang kanan bagi antara dari 800 M. s/d 1000 M. dan lagi bagi antara *genap*: serta pada sajap jang kiri bagi antara *ganjil* dari antara 1100 M. s/d 1900 M.

(2) Kalau pakai *standvizier* (200 M.), klep itoe misti rapat sama voetstuk (kaki).

(3) Veer itoe di boeat dari tali wadja jang *tjēpēr*. Pin itoe misti dipasang sama kapalanja kabawah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

## Bagian ketjil dari karabijn. bagi maréchaussée.

1. Karabijnriem maréchaussée *riem 2 knoop.*

2. Grēndel.

- Afsluiter.
  - Patroontrēkker (= *veer*) *sama haak* (a).
  - Uitwērper *sama schroef.*
  - *Nok samboengan sama geleider.*
  - *Gleuf dan kanaal boeat slagpin.*
- Geleider.
  - *Doea steunnok.*
  - *Kanaal boeat keloear gas* (*gasontsnapping*).
  - Knop bengkok *sama geleistuk.*
  - *Insnijding boeat tand dari haan sama spanvlak.*
  - *Rust boeat tand dari haan.*
  - *Insnijdidg boeat haanpal.*
  - *Kanaal boeat slagpin sama borst.*
  - *Gleuf boeat nok dari afsluiter.*
- Haan.
  - *Lip sama uitfreezing boeat haanpal.*
  - *Tand sama spanvlak.*
  - *Nok boeat tahan kentjeng haan.*
  - *Stift didalam kanaal boeat slagpin.*
- Haanpal.
  - Vleugel.
  - *As sama lepelvormig uiteinde* (*oedjoeng seroepa sendok*).
  - *Ketinggian ketjil dan boelat dibelakangnja as.*
  - Veer.
- Slagpin.
  - *Punt.*
  - *Blad.*
  - *Kraag sama doea groef boeat keloear gas.*
  - *Afplatting* (*tjēper*) *boeat alangi haan poetar.*
  - Schroefeinde sama mērkstreep.
- Slagpinmoer sama *uitfreezing boeat haanpal dan* mērkstreep.
- Slagveer.

| | | |
|---|---|---|
| 3. | Beslag. | Band (pinggir bawah ditandaï O. O.) sama bandveer (a).<br>Magazijnschroef.<br>Kruisschroef *sama koker* (a) *didalam lade.*<br>Bovenkordonbeugel *sama moerplaat* (a).<br>Onderkordonbeugel *sama schroef-schroef* (a).<br>Kolfplaat *sama doea schroef* (a).<br>*Steunplaat boeat tap dari staartstuk sama schroef* (a). |
| 4. | Magazijn. | Beugelkrop.<br>*Doorgang (bolong) boeat patroonhouder dan lobang temboesan staart dari trekker, knop dari houderhaak dan roepa-roepa schroef.*<br>Bodem sama schroef.<br>Aanbrēnger *sama veer dan pin* (a).<br>Heuderhaak sama knop, *veer* (1) *dan schroef.* |
| 5. | Lade. | Voorlade<br>Verstērking sama doea groef.<br>Greep.<br>Kolf sama hiel.<br>*Sama lobang dan temboesan boeat roepa-roepa bagian.* |
| 6. | Loop. | Ziel.<br>Tromp.<br>Empat trēkken (oeliran).<br>Empat vēlden (galengan).<br>Kamer *sama kamerrand dan insnijdingen boeat patroontrekker dan uitwerper.*<br>*Nok boeat vizierkorel.*<br>Vizierkorrel. |

(1) Di bikin dari kawat wadja jang *boelat.*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6. Loop. | Vizier. | | *Voetstuk sama doea vleugels* (*sajap*), verdeelstrepen (1) dan insnijdingen (2). |
| | | Klēp (3). | *Blad sama vizierkeep dan steunnok* (a). |
| | | | *Doea armen.* |
| | | | *Veer.* |
| | | | *Doea scharnierschroef* (a). |
| | Vizierschroef. | | |
| 7. Staartstuk. | *Gleuven boeat uitwerper dan steunnok dari geleider.* | | |
| | *Doorgang* (*bolong*) *boeat patroonhouder terisi, sama geleistuk boeat patroon.* | | |
| | *Lobang temboesan trēkkernok dan stuitnok.* | | |
| | *Staart dan moer boeat kruisschroef.* | | |
| | *Steunnok boeat trēkkervorkveer* (4). | | |
| | *Trekkervork sama veer dan pin* (a). | | |
| | *Trekkervorkveerpin* (a) | | |
| | *Trekkernok sama pin* (a). | | |
| | Trēkker sama doea drukpunt *dan pin* (a). | | |
| | Stuitnok sama knop, *veer dan pin* (a). | | |
| | *Tap sama moer boeat magazijnschroef.* | | |
| | Doea kanaal boeat keloear gas. | | |
| | *Trekkernok sama pin* (a). | | |
| | Trēkker sama doea drukpunt *dan pin* (a). | | |
| | Stuitnok sama knop, *veer dan pin* (a). | | |
| | *Tap sama moer boeat magazijnschroef.* | | |
| | Doea kanaal boeat keloear gas. | | |

---

(1) Bagi segala antara dari 400 s/d 1200 M., tambah-menambah 100 M.; ja'ni pada sajap jang kanan bagi antara *genap*, dan pada sajap kiri bagi antara *gandjil*.

(2) Bagi vizierstelling (*prenah vizier*) dari 300 s/d 1200 M., ja-itoe bagi antara *genap* pada sajap jang kanan, serta bagi antara *gandjil* pada sajap jang kiri.

(3) Kalau pakai *standvizier* (200 M.), klēp itoe misti rapat sama steunnok didalam kerowokan dari voetstuk (kaki).

(4) Veer itoe di boeat dari tali wadja jang *tjeper*. Pin itoe misti dipasang sama kepalanja kabawah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

## BAGIAN BESAR DARI KARABIJN BAGI CAVALERIE.

1. bajonēt.
2. scheede.
3. karabijnriem.
4. grēndel.
5. beslag.
6. magazijn.
7. magazijnsbekleeding.
8. lade.
9. loop.
10. staartstuk.

## Bagian ketjil dari karabijn bagi cavalerie.

1. Bajonet.
   - Klink sama punt.
   - *Stootplaat sama gat dan krul.*
   - *Gevest sama doea halve grepen, klinkoogen, klinknagels*, knop, *gleuf* dan pal, *lagi palveer dan palmoer* (a).

2. Scheede.
   - Jang sebetoelnja scheede *sama knop*, drager *sama lus*, sluitriempje *sama knop dan passant.*

3. Karabijnriem cavalerie. *Riem, 2 knoop.*

4. Grēndel.
   - Afsluiter-
     - Patroontrēkker (= veer) *sama haak* (a).
     - Uitwerper *sama schroef.*
     - *Nok samboengan sama geleider.*
     - *Gleuf dan kanaal boeat slagpin.*

4. Grēndel.

Geleider.
*Doea steunnok.*
*Kanaal boeat kdloear gas (gasontsnapping).*
Knop bengkok *sama geleistuk.*
*Insnijding boeat tand dari haan sama spanvlak.*
*Rust boeat tand dari haan.*
*Insnijding boeat haanpal.*
*Kanaal boeat slagpin sama borst.*
*Gleuf boeat nok dari afsluiter.*

Haan.
*Lip sama uitfreezing boeat haanpal.*
*Tand sama spanplak.*
*Nok boeat tahan kentjeng haan.*
*Stift didalam kanaal boeat slagpin.*

Haanpal.
Vleugel.
*As sama lepelvormig uiteinde (oedjoeng seroepa sendok).*
*Ketinggian ketjil dan boelat di belakangnja as.*
Veer.

Slagpin.
*Punt.*
*Blad.*
*Kraag sama doea groef boeat keloear gas.*
*Afplatting (tiēper) boeat alangi haan poetar.*
Schroefeinde sama mērkstreep.

Slagpinmoer sama *uitfreezing boeat haanpal dan* mērkstreep.
Slagveer.

5. Bəslag.

Band sama bajonēthaft *dan schroef.*
Magazijnschroef.
Kruisschroef *sama koker* (a) *didalam lade.*
Doea kordonbeugels *sama schroef-schroef* (a).
Kolfrand *sama tiga schroef* (a).
*Steunplaat boeat tap dari staartstuk sama schroef* (a).

6. Magazijn.
- Beugelkrop.
- *Doorgang (bolong) boeat patroonhouder dan lobang temboesan staart dari trekker, knop dari houderhaak dan roepa-roepa schroef.*
- Bodem sama schroef.
- Aanbrenger *sama veer dan pin* (a).
- Houderhaak sama knop, *veer* (1) *dan schroef.*
- Doea haak bikin tjantēl magazijnsbekleeding.

7. Magazijnsbekleeding.
- *Doea gleuf boeat haak dan satoe plaatje sama tiga groef* (a).

8. Lade.
- Voorlade.
- Versterking sama doea groef. — *Sama lobang dan temboesan boeat roepa-roepa bagian.*
- Greep. — *Sama lobang dan temboesan boeat roepa-roepa bagian.*
- Kolf met hiel. — *Sama lobang dan temboesan boeat roepa-roepa bagian.*

9. Loop.
- Ziel.
- Tromp.
- Empat trēkken (oeliran).
- Empat vēlden (galengan).
- Kamer *sama kamerrand dan insnijdingen boeat patroontrekker dan uitwerper.*
- *Nok boeat vizierkorrel.*
- Vizierkorrel.
- Vizier.
  - Voetstuk sama doea vleugels (sajap), verdeelstreepen (2) dan insnijdingen (3).
  - Klep (4).
    - *Blad sama vizierkeep dan steunnok* (a).
    - *Doea armen.*
    - *Veer.*
    - *Doea scharnierschroef* (a).
- Vizierschroef.

(1) Dibikin dari kawat wadja jang *boelat.*

(2) Bagi segala antara dari 400 s/d 1200 M., tambah-menambah 100 M.: ja'ni pada sajap jang kanan bagi antara *genap*, dan pada sajap kiri bagi antara *gandjil.*

(3) Bagi vizierstelling (*prenah vizier*) dari 300 s/d 1200 M., ja-itoe bagi antara *genap* pada sajap jang kanan, serta bagi antara *gandjil* pada sajap jang kiri.

(4) Kalau pakai *standvizier* (200 M.), klēp itoe misti rapat sama steunnok didalam kerowokan dari voetstuk (kaki).

10. Staarstuk.

*Gleuven boeat uitwerper dan steunnok dari geleider.*
*Doorgang (bolong) boeat patroonhouder terisi, sama geleistuk boeat patroon.*
*Lobang temboesan trekkernok dan sluitnok.*
*Staart dan moer boeat kruisschroef.*
*Steunnok boeat trekkervorkveer* (1).
*Trekkervork sama veer dan pin* (a).
*Trekkervorkveerpin* (a).
*Trekkernok sama pin* (a).
Trekker sama doea drukpunt *dan pin* (a).
Stuitnok sama knop, *veer dan pin* (a).
*Tap sama moer boeat magazijnschroef.*
Doea kanaal boeat keloear gas.

## BAGIAN BESAR DARI KARABIJN BAGI ARTILLERIE.

1. bajonēt.
2. scheede.
3. karabijnriem.
4. grēndel.
5. beslag.
6. magazijn
7. lade.
8. loop.
9. staartstuk.

## Bagian ketjil dari karabijn bagi artillerie.

1. Bajonēt.

Kling sama punt *dan insnijding boeat pal dari band.*
*Stootplaat sama gat dan klinknagels.*

(1) Veer itoe di boeat dari tali wadja jang *tjeper*. Pin itoe misti dipasang sama kepalanja kabawah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

2. Scheede. — Jang sebetoelnja scheede *sama knop drager sama lus,* sluitriempje *sama knop dan passant.*

3. Karabijnriem maréchaussée. *Riem, 2 knoop,*

4. Grēndel.

- Afsluiter.
  - Patroontrēkker (= veer) *sama haak* (a).
  - Uitwērper *sama schroef.*
  - *Nok samboengan sama geleider.*
  - *Gleuf dan kanaal boeat slagpin.*
- Geleider.
  - *Doea steunnok.*
  - *Kanaal boeat keloear gas (gasontsnapping).*
  - Knop bengkok *sama geleistuk.*
  - *Insnijding boeat tand dari haan sama spanvlak.*
  - *Rust boeat tand dari haan.*
  - *Insnijding boeat haanpal.*
  - *Kanaal boeat slagpin sama borst.*
  - *Gleuf boeat nok dari afsluiter.*
- Haan.
  - *Lip sama uitfreezing boeat haanpal.*
  - *Tand sama spanvlak*
  - *Nok boeat tahan kentjeng haan.*
  - *Stift didalam kanaal boeat slagpin.*
- Haanpal.
  - *Vleugel.*
  - *As sama lepelvormig uiteinde (oedjoeng seroepa sendok).*
  - *Ketinggian ketjil dan boelat di belakangnja as.*
  - Veer.
- Slagpin.
  - *Punt.*
  - *Blad.*
  - *Kraag sama doea groef boeat keloear gas.*
  - *Afplatting (tjēper) boeat alangi haan poetar.*
  - Schroefeinde sama mērkstreep.
  - Slagpinmoer sama *uitfreezing boeat haanpal dan* mērkstreep.
  - Slagveer.

| | |
|---|---|
| 5. Beslag. | Band sama *bandschroef dan* pal *sama veer dan moer* (a).<br>*Geleiplaat sama 2 schroef* (a).<br>Magazijnschroef.<br>Kruisschroef *sama koker* (a) *didalam lade.*<br>Bovenkordonbeugel *sama moerplaat* (a).<br>Onderkordonbeugel *sama schroef-schroef* (a).<br>Kolfplaat *sama 2 schroef* (a).<br>*Steunplaat boeat tap dari staartstuk sama schroef* (a). |
| 6. Magazijn. | Beugelkrop.<br>*Doorgang (bolong) boeat patroonhouder dan lobang temboesan staart dari trekker, knop dari houderhaak dan roepa-roepa schroef.*<br>Bodem sama schroef.<br>Aanbrenger *sama veer dan pin* (a).<br>Houderhaak sama knop, *veer* (1) *dan schroef.* |
| 7. Lade. | Voorlade.<br>Versterking sama doea groef.<br>Greep.<br>Kolf met hiel.<br>*Sama lobang dan temboesan boeat roepa-roepa bagian.* |
| 8. Loop. | Ziel.<br>Tromp.<br>Empat trēkken (oeliran).<br>Empat vēlden (galengan).<br>Kamer *sama kamerrand dan insnijdingen boeat patroontrekker dan uitwerper.*<br>*Nok boeat vizierkorrel.*<br>Vizierkorrel. |

(1) Dibikin dari kawat wadja jang *boelat.*

8. Loop.
   - Vizier.
     - *Voetstuk sama doea vleugel* (sajap) verdeeltreepen (1) insnijdingen (2).
     - Klep (3).
       - *Blad sama vizierkeep dan steunnok* (a).
       - *Doea arm.*
       - *Veer.*
       - *Doea scharnierschroef* (a).
   - Vizierschroef.

9. Staartstuk.
   - *Gleuven boeat uitwerper dan steunnok dari geleider.*
   - *Doorgang (bolong) boeat patroonhouder terisi, sama geleistuk boeat patroon.*
   - *Lobang temboesan trekkernok dan stuitnok.*
   - *Staart dan moer boeat kruisschroef.*
   - *Steunnok boeat trekkerveer* (4).
   - *Trekkervork sama veer dan pin* (a).
   - *Trekkervorkveerpin* (a).
   - *Trekkernok sama pin* (a).
   - Trēkker sama doea drukpunt *dan pin* (a).
   - Stuitnok sama knop, *veer dan pin* (a).
   - *Tap sama moer boeat magazijnschroef.*
   - Doea kanaal boeat keloear gas.

## BAGIAN BESAR DARI KARABIJN BAGI GENIE.

1. bajonet.
2. scheede.
3. karabijnriem.
4. grēndel.
5. beslag.
6. magazijn.
7. lade.
8. loop.
9. staartstuk.

(1) Bagi segala antara dari 400 s/d 1200 M., tambah menambah 100 M.; ja'ni pada sajap jang kanan bagi antara *genap*, dan pada sajap kiri bagi antara *gandjil*.

(2) Bagi vizierstelling (*prenah vizier*) dari 300 s/d 1200 M., ja-itoe bagi antara *genap* pada sajap jang kanan, serta bagi antara *gandjil* pada sajap jang kiri.

(3) Kalau pakai *standvizier* (200 M.), klep itoe misti rapat sama steunnok didalam kerowokan dari voetstuk (kaki).

(4) Veer itoe di boeat dari kawat wadja jang *tjēper*. Pin itoe dipasang sama kepalanja kebawah.

## Bagian ketjil dari karabijn bagi genie.

1. Bajonet.
   - Kling sama punt.
   - *Stootplaat sama gat dan krul.*
   - Gevest *sama doea halve grepen, klinkoogen, klinknagels,* knop, *gleuf dan* pal, *lagi palveer dan palmoer* (a).
2. Scheede.
   - Jang sebetoelnja scheede *sama knop.*
   - drager *sama lus,* sluitriempje *sama knop dan passant.*
3. Karabijnriem maréchaussée. *Riem, 2 knoop.*
4. Grēndel.
   - Afsluiter
     - Patroontrekker (= *veer*) *sama haak* (a).
     - Uitwerper *sama schroef.*
     - *Nok samboengan sama geleider.*
     - *Gleuf dan kanaal boeat slagpin.*
   - Geleider.
     - *Doea steunnok.*
     - *Kanaal boeat keloear gas (gasontsnapping).*
     - Knop bengkok *sama geleistuk.*
     - *Insnijding boeat tand dari haan sama spanvlak.*
     - *Rust boeat tand dari haan.*
     - *Insnijding boeat haanpal.*
     - *Kanaal boeat slagpin sama borst.*
     - *Gleuf boeat nok dari afsluiter.*
   - Haan.
     - *Lip sama uitfreezing boeat haanpal.*
     - *Tand sama spanvlak.*
     - *Nok boeat tahan kentjeng haan.*
     - *Stift didalam kanaal boeat slagpin.*
   - Haanpal.
     - Vleugel.
     - *As sama lepelvormig uiteinde (oedjoeng seroepa sendok).*
     - *Ketinggian ketjil dan boelat di balakangnja as.*
     - Veer.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | Grēndel | Slagpin. | *Punt.*<br>*Blad.*<br>*Kraag sama doea groef boeat keloear gas.*<br>*Afplatting (tjēper) boeat alangi haan poetar.*<br>Schroefeinde sama mērkstreep. |
| | | | Slagpinmoer sama *uitfreezing boeat haanpal dan* mērkstreep. |
| | | | Slagveer. |
| 5. | Beslag. | | Band sama bajonēthaft *dan schroef.*<br>Magazijnschroef.<br>Kruisschroef *sama koker* (a) *didalam lade.*<br>Bovenkordonbeugel *sama moerplaat* (a).<br>Onderkordonbeugel *sama schroef-schroef* (a).<br>Kolfplaat *sama 2 schroef* (a).<br>*Steunplaat boeat tap dari staartstuk sama schroef* (a). |
| 6. | Magazijn. | | Beugelkrop.<br>*Doorgang (bolong) boeat patroonhouder dan lobang temboesan staart dari trekker, knop dari houderhaak dan roepa-roepa schroef.*<br>Bodem sama schroef.<br>Aanbrenger *sama veer dan pin* (a).<br>Houderhaak sama knop, *veer* (1) *dan schroef.* |
| 7. | Lade. | Voorlade.<br>Versterking sama doea groef.<br>Greep.<br>Kolf met hiel. | *Sama lobang dan temboesan boeat roepa-roepa bagian.* |

(1) Dibikin dari kawat wadja jang *boelat.*

8. Loop.

- Ziel
- Tromp.
- Empat trēkken (oeliran).
- Empat vēlden (galengan).
- Kamer *sama kamerrand dan insnijdingen boeat patroontrekker dan uitwerper.*
- *Nok boeat vizierkorrel.*
- Vizierkorrel.
- Vizier.
  - *Voetstuk sama doea vleugels* (*sajap*), verdeelstreepen (1) dan insnijdingen (2).
  - Klēp (3)
    - *Blad sama vizierkeep dan steunnok* (a).
    - *Doea armen.*
    - *Veer.*
    - *Doea scharnierschroef* (a).
- Vizierschroef.

9. Staartstuk.

- *Gleuven boeat uitwerper dan steunnok dari geleider.*
- *Doorgang* (*bolong*) *boeat patroonhouder terisi, sama geleistuk boeat patroon.*
- *Lobang temboesan trekkernok dan stuitnok.*
- *Staart dan moer boeat kruisschroef.*
- *Steunnok boeat trekkervorkveer* (4).
- *Trekkervork sama veer dan pin* (a).
- *Trekkervorkveerpin* (a).
- *Trekkernok sama pin* (a).
- Trekker sama doea drukpunt *dan pin* (a).
- Stuitnok sama knop, *veer dan pin* (a).
- *Tap sama moer boeat magazijnschroef.*
- Doea kanaal boeat keloear gas.

---

(1) Bagi segala antara dari 400 s/d 1200 M., tambah-menambah 100 M.; ja'ni pada sajap jang kanan bagi antara *genap* dan pada sajap kiri bagi antara *gandjil*.

(2) Bagi vizierstelling (*prenah vizier*) dari 300 s/d 1200 M., ja-itoe bagi antara *genap* pada sajap jang kanan, serta bagi antara *gandjil* pada sajap jang kiri.

(3) Kalau pakai *standvizier* (200 M.), klēp itoe misti rapat sama steunnok didalam kerowokan dari voetstuk (kaki).

(4) Veer itoe di boeat dari kawat wadja jang *tjēper*. Pin itoe dipasang sama kepalanja kebawah.

## (2). BAGIAN BESAR DAN KETJIL DARI SEGALA SENDJATA MEMARANG DENGAN KALANGKAPANNJA.

- Kapmēs.
  - Kling
    - Punt.
    - Rug.
    - Scherp.
    - *Veer.*
  - Stootplaat.
  - Gevēst.
- Scheede (dari wadja).
  - Knop.
  - *Oog.*
  - Trēchter.
  - Trēchterschroef (a).
  - *Scheedevoering* (= *rangkepan scheede*).
- Marechaussée-sabel (klewang).
  - Kling.
    - Punt.
    - Rug.
    - Scherp.
    - *Angel sama moerdraad* (= *oeliran*).
  - Gevēst.
    - Greep.
    - *Greepschroef* (a).
    - Beugel.
- Scheede (dari koelit).
  - *Oorband.*
  - Messingen veer (1).
  - Riempje.
- Cavalerie-sabel.
  - Kling.
    - Punt.
    - Rug.
    - Scherp.
    - *Angel sama schroef-draad.*
  - Gevēst.
    - Greep.
    - *Greepmoer* (a).
    - Beugel.
    - *Ring.*
    - *Kap.*

(1) Messingen veer dari scheede bagi Maréchaussée-sabel [mist :di djepit rapat, sehingga klēwang itoe bisa di tjaboet jang gampang; tetapi tidak bolen djatoeh keloear dari sendirinja, kalau scheede itoe di balik oedjoengnja ke-atas.

| | |
|---|---|
| Scheede (dari koelit). | Jang sebetoelnja scheede.<br>*Tiga band, jang tengah-tengahnja sama ring jang dibawahnja sama sleepplaat.*<br>*Trēchter.*<br>*Trēchterschroef* (a).<br>*Scheedevoering* (*rangkepan scheede*). |

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

## FATSAL II.

## ROEPA DJABATAN DAN DJALAN KERDJANJA SENDJATA ITOE.

---

### I. ROEPA DJABATAN SENDJATA.

§ 5. (1) Terlaranglah di-oebahkan soeatoe apa akan alat sendjata itoe.

Betoeli apa-apa atau ganti baroe tjoema boléh dengan idzin officier van wapening sadja.

(2) Kapmés, kléwang dan cavaleriesabel misti tadjam selama-lamanja.

(3) Asah sĕndjata itoe dalam garnizoen kĕrdjanja toekang senapan; ditanah peperangan dan kalau berdjalan patrouille oléh orang sendiri.

§ 6. (1) Officier dan kader wadjib djaga soepaja alat sendjata itoe djangan dengan kasar didjabat oléh si pĕmakai, serta dipiara selaloe toeroet ketentoean hal piara itoe.

(2) Pertama-tama dilihati soepaja djangan di roesaki monding dari sebab kebentoer, dibikin bengkok loop sebab pikoel barang-barang kapada senapan (karabijn), loop itoe kemasoekan kotoran dan kesoempel lap, pasir, d. l. l.

(3) Biar djangan roesak uitwérper, haan atau stuitnokpin, maka pada lading (isi kamer) misti dilarang orang gagahi lebih dari perloe boeka dan

toetoep gréndel, apa lagi kalau sendjata itoe bersandar diatas soeatoe dasar (alas) jang keras.

§ 7. Satoe orang selamanja ta' boléh panggoel lebih dari doea geweer (karabijn) sekalian, ja'ni disaben poendak satoe atau dibawah saben lengan (dikélék) satoe sendjata; geweer (karabijn) itoe tidak boléh berkena-kenaan sedang dibawa begitoe.

§ 8. (1) Pada compagnie misti dipiara satoe daftar „wapencontrôle'', berisi segala wapen-nommer sama série-mérk (hoeroef dan nommor), lagi léttér pembéda, asal ada, jaitoe dari segenap alat-sendjata, jang compagnie dapat pindjem. Didalamnja djoega ditjatéti dari sendjata-tembak semoea tjatjadnja jang ta' dapat dibetoeli lagi, kalau tjatjad itoe tida djadi alangan boeat pakai sendjata itoe (jaitoe ditimbang oléh officier van wapening atau I. D. W.).

(2) Dari daftar itoe dikasih salinan soerat kapada officier van wapening, sedang kalau ada obahan tentang mérk, hoeroef dan nommor dikasih tahoe itoe oléh compagniescommandant kapada officier van wapening serta kalau ada obahan atau tambahan tentang tjatjad jang ta' dapat dibetoeli dikasih tahoe itoe oléh officier van wapening kapada compagniescommandant.

§ 9. Kabiasaannja slagveer itoe misti kendor serta vizierklep misti rapat diatas voetstuk (= kaki), melainkan kalau sendjata itoe disimpan didalam rustkamer.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

§ 10. (1) Biar djangan roesak vizierinsnijding (= keratan vizier) dan arm dari vizierklép, maka klép itoe sekali-kali tidak boléh ditoeroenken seroepa dipoekoel atau seroepa ditindis sedang armnja tida ditekan rapat sama klép itoe.

(2) Djoega, habis toetoep gréndél, djangan kasih mentjolot haan itoe kemoeka, tetapi planplan kasih slagveer djadi kendor, lantaran sama djempolnja tangan kanan tahankan vleugel dari haanpal selagi aftrekken itoe.

## II. TOEROETAN PADA BOEKA DAN PASANG LAGI SENDJATA.

### § 11. Roepa-roepa ketentoean.

(1) Biasanja senapan (karabijn) itoe djangan diboeka lebih dari jang perloe biar dipiara betoel.

(2) Bagian senapan (karabijn) selamanja tidak boléh ditaroh ditempat jang kotor atau berpasir serta benar-benar didjaga djangan dia djatoeh.

(3) Sebab kalau segala bagian jang saroepa dari segala sendjata kena bertjampoeran bisa bikin soesah djalan kerdjanja sendjata itoe, maka salamanja misti didjaga dicompagnie djangan sampai kena bertjampoer itoe, djadinja samoea bagian dari satoe sendjata misti ada sériemérk sama djoega.

(4) Biar dialangi perkara itoe, haroes salamanja kalau diboeka sendjata bagian dari soeatoe sendjata dipisah baik-baik dari bagiannja lain sendjata jang sama roepa; lagi si pemakai itoe misti

diingati jang tetap, djangan pasang bagian-bagian itoe, sebelom dia periksa apa betoel sériemérknja itoe.

(5) Kalau bikin beresih sendjata di rustkamer, seorang tidak boléh beresihkan sekalian lebih dari satoe senapan (karabijn).

### § 12. Toeroetan pada boeka dan pasang lagi senapan (karabijn) itoe.

Senapan (karabijn) itoe misti diboeka dengan toeroetan jang dibawah ini dan dipasang lagi dengan toeroetan sebaliknja (koewalik):

*a.* senapan:
1. gréndel,
2. magazijnschroef,
3. kruisschroef,
4. magazijn,
5. bovenband,
6. handbeschermer,
7. onderband (biasanja geweerriem tinggal terikat sama onderband),
8. lade,
9. loop sama staartstuk;

*b.* maréchaussée karabijn:
1. gréndel,
2. magazijnschroef,
3. kruisschroef,
4. magazijn,
5. band,
6. lade (biasanja karabijnriem tinggal terikat sama lade),
7. loop sama staartstuk;

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

*c.* cavalerie karabijn:
1. gréndel,
2. magazijnschroef,
3. kruisschroef,
4. magazijn,
5. magazijnsbekleeding,
6. band,
7. lade (biasanja karabijnriem tinggal terikat sama lade),
8. loop sama staartstuk;

*d.* geniekarabijn:
seperti maréchaussée karabijn;

*e.* artillerie karabijn:
seperti maréchaussée karabijn.

§ 13. *Lepaskan geweerriem (karabijnriem) itoe.*

(1) Geweerriem itoe ada terikat lantaran bindriempje sama bovenkordonbeugel dan lantaran knoop sama onderkordonbeugel; adapoen karabijnriem, maka itoelah ada terikat sama kedoea kordonbeugel lantaran doea knoop, jaitoe bagitoe roepa sehingga riem-riem itoe ada terbalik keloear sebelah jang litjin; riem itoe dilepaskan sama sekali tjoema kalau perloe boeat digemoeki.

(2) Kalau maoe dilepaskan riem-riem itoe, lantas bindriempje dan knoop (knoop[2]) ditjopot.

§ 14. *Tjaboet gréndel itoe.*

(1) Sama djempol dari tangan kiri tolak di knop dari stuitnok, lantas gréndel itoe di keloearkan sama tangan kanan.

(2) Lantas slagveer itoe di kendorkan dengan dipoetar ke-kiri giginja haan; bagitoe gigi itoe dibawa keloear dari rust dan masoek kedalam insnijding dari geleider.

§ 15. *Boeka gréndel itoe.*

(1) Afsluiter sama samboengannja uitwérper dan patroontrékker itoe ditjaboet dari dalam geleider, lantas koentji gréndel dipasang ke-atas slagpin sama lip (= bibirnja) besebrangan knop dari geleider; slagpin itoe ditolak masoek sampai bibir-koentji itoe terhenti didalam aloeran boeat nok dari afsluiter, serta lantas poetar kekanan setengah slag, jaitoe setengah boelat.

(2) Habis itoe, tiada dengan dikasih sandar koentjigréndel, sama djempol tangan kiri tekan di-atas palvleugel serta sama tangan kanan poetar lepas slagpinmoer; sesoedah itoe gréndel diboeka sama sekali.

§ 16. *Pasang lagi gréndel itoe.*

(1) Slagpin itoe dikasih masoek doeloe kedalam slagveer, lantas dihantar bersama-sama kedalam geleider, dengan kepingnja slagpin besebrangan dengan geleiderknop; habis itoe, dengan sama peri jang terseboet didalam § pendoeloean itoe, koentji gréndel dipakai akan kentjengkan slagveer dan akan tahan dia kentjeng; soedah itoe, gréndel dipasang lagi sama sekali; selagi itoe djangan kasih sandar koentji itoe.

(2) Kalau poetar rapat moer itoe — biar dja-

ngan ada patroon boengkem selagi tembak — orang misti djaga soepaja mérkstreep di-atas belakangnja moer prenahnja ke-atas, serta djadi teroesan dari mérkstreep di slagpin, lagi belakangnja slagpin itoe misti poendjoel sedikit diloear moer itoe.

(3) **Palvleugel itoe tidak boléh dilepaskan lebih doeloe,** sebab nanti ta' dapat tidak roesak pinggir bawah dari ketinggian di pal-as.

## § 17. *Masoekkan gréndel itoe.*

(1) Slagveer itoe dikentjengkan dengan dikasih tolak-menolak kedoea spanvlak (sérongnja), sampai gigi haan makan kedalam rust dari geleider, lantas sama tangan kanan gréndel itoe disorong hati-hati kedalam staartstuk; **selagi itoe dilarang keras-keras akan tolak di-atas knop dari stuitnok.**

(2) Bagitoe roepa didjaoehkan bahaja, bahwa orang tembak tida pakai afsluiter djadinja bisa kena loeka besar; kalau tida tekan pada knop itoe sebetoelnja tida bisa masoekkan gréndel tida pakai afsluiter kedalam staartstuk.

## § 18. *Tjaboet magazijn itoe.*

(1) Magazijnschroef dan kruisschroef dipoetar lepas dan ditjaboet, lantas magazijn dikaloearkan dari dalam lade, lantaran ditarikkan beugelkrop.

(2) Kalau magazijnschroef itoe ada tersepit (= kedjepit) dalam lade, baik dia di-oengkit hati-

hati dengan disisipkan salah satoe sajap dari schroevedraaier kebawah kepala schroef itoe.

§ 19. *Tjaboet magazijnsbekleeding itoe.*

Oeles kajoe itoe di dorong naik sepandjang magazijn, laloe didjaoehkan.

§ 20. *Tjaboet magazijnsbodem (= dasar magazijn) sama aanbrenger dan aanbrenger-veer.*

Bodemschroef itoe dipoetar lepas dan ditjaboet, lantas dengan ditolak di-atas aanbrenger, dasar itoe disorong kaloear dari magazijn.

§ 21. *Tjaboet handbeschermer itoe.*

Vizierklép itoe kasih berdiri, handbeschérmer diangkat hati-hati dari belakang prenah ladegroef; kalau soedah lepas, poetar dia seprapat boelat (slag) serta didjaoehkan laloe dari atas vizierklép.

§ 22. *Tjaboet lade (dari senapan itoe).*

(1) Soedah ditjaboet magazijn serta soedah dilepaskan geweerriem dari onderkordonbeugel, lantas tjaboet doea-doea band.

(2) Kalau loop itoe ada kedjepit didalam lade, orang misti ketok plan-plan sama tangan kanan di-atas verstérking (prenah tebal); selagi itoe tromp itoe disandarkan di-atas soeatoe barang jang empoek, serta loop itoe ditadah sama tangan kiri.

(3) Tjaboet dan pasang doea band itoe misti dengan hati-hati dibikin, biar djangan roesak vizierkorrel dan lade itoe; kalau band-band itoe djepit, pakai-lah drijver dan drijfhamer.

(4) Kalau pasang onderband, pinggirnja jang bertanda B. O., salamanja dibalik ke-atas.

§ 23. *Tjaboet lade (dari karabijn).*

(1) Habis ditjaboet magazijn dan diboeka knoop jang di-atas dari karabijnriem, soronglah ke-atas band itoe lantas tjaboet dia.

(2) Kalau loop itoe djepit dalam lade, orang misti ketok plan-plan sama tangan kanan ke-atas verstérking; selagi itoe, tromp di sandarkan di-atas soeatoe barang jang empoek serta loop itoe ditadah sama tangan kiri.

(3) Tjaboet dan pasang band itoe misti hati-hati dibikin, biar djangan roesak vizierkorrel dan lade; kalau band itoe djepit, pakailah drijver dan drijfhamer.

(4) Kalau pasang band, pinggirnja jang bertanda O. O., salamanja dibalik kabawah.

§ 24. *Poetar rapat segala schroef.*

(1) Segala schroef itoe *selamanja* misti dipoetar masoek jang rapat, tetapi djangan terlaloe kentjeng; lebih-lebih itoe lakoe bagi magazijn- dan kruisschroef.

(2) Soepaja djangan kena roesak schroevedraaier dengan koentji gréndel serta segala schroef, maka orang tjoema boléh pakai schroeve-

draaier jang besar (schroevedraaier jang ketjil boléh dipakai sadja, kalau perloe, boeat segala scharnierstukschroef, segala vizierschroef serta segala uitwérperschroef, jang ta' boléh dilepaskan oléh orang sendiri).

## III. Katerangan tentang djalan kerdjanja repeteermechanisme, gréndel, pesawat trékker dan stuitnok.

§ 25. (1) Maka disangka satoe patroon soedah ditembak, djadinja slagveer kendor, sedang magazijn sabagian terisi.

(2) Maka haaknja patroontrékker adanja dimoeka pinggirnja patroonhuls didalam kamar, serta aanbrenger ditekan sedikit kabawah djadinja aanbrengerveer kentjeng, sedang patroon jang paling di-atas dari houder didalam magazijn itoe ditindis kapada bawahnja geleider karena sebab kerdjanja aanbrengerveer itoe.

(3) Kalau sekarang geleider itoe dipegang kapada knopnja serta dipoetar knop itoe dari sebelah kanan kaatas, maka kadoea steunnok, jang adanja kasebrangan satoe sama lain pada geleider itoe, menoeroet gerakan ini salama kira-kira saperdelapan poeteran, steunnok terseboet itoe, jang doeloenja tersangkoet dalam gleuf (= aloeran) di-atas dan dibawah dalam staartstuk itoe, menegah moendoernja gréndel waktoe patroon meletoes serta dibaginja oléh steunnok itoe tolaknja senapan waktoe patroon meletoes itoe sama rata sebelah-menjebelah zielas (= garis tengah-tengah ziel). Waktoe geleider terpoetar maka afsluiter itoe

tida menoeroet gerakan itoe, sebab dialangi boekan sadja oléh uitwérper jang tersamboeng sama afsluiter itoe serta jang tersangkoet didalam aloerannja staartstuk, tetapi djoega karena tjépérnja slagpin itoe terdjepit dalam aloerannja afsluiter, sedang lagi slagpin ini djoega ta' dapat dipoetar, karena sebab tjépérnja serta adanja ketinggian didalam kanaalnja (= bolongan) haan itoe; sahabisnja haan ini ta' kena dipoetar djoega.

(4) Pada gerakan terseboet di-atas maka geleider sangkoet sama aloerannja pada nok persamboengan dari afsluiter lantas kasih moendoer sedikit afsluiter ini bersama-sama uitwérper dan patroontrékker jaitoe sebab bagian jang serong dari steunnok dibawah (sebelah kanan) tindas pada bagian serong dari gleufnja staartstuk sasoedahnja knop geleider itoe dinaikkan kira-kira saperdelapan poetaran; sebab afsluiter bersama-sama uitwérper dan patroontrékker dikasih moendoer itoe maka huls didalam staartstuk dibikin lepas.

(5) Sedang itoe maka geleider tindas sama spanvlaknja pada spanvlaknja haan. Sebab haan ini tersamboeng sama slagpin serta lipnja kedjepit tengah bagian sebelah-menjebelah staartstuk itoe, maka haan ini ta' bisa menoeroet poetar, tetapi djalan moendoer bersama-sama slagpin djadi noknja haan melingsir atasnja trékkernok. Kraagnja slagpin memédjét slagveer jang ditahan oléh borst (= katinggian) didalam kanaalnja geleider, djadinja veer ini dibikin kentjeng.

(6) Kalau knop soedah berdiri betoel maka tandanja haan menjangkoet dalam rustnja geleider;

sebab ini maka spanvlaknja haan ta' bisa merosot lagi menoeroet spanvlaknja geleider djadi slagveer tinggal kentjeng kalau gréndel dikaloearkan senapan.

(7) Kalau sekarang gréndel dimoendoerkan dengan koewat, maka huls itoe, jang pinggirnja didjabat disebelah kiri oléh uitwérper dan disebelah kanan oléh patroontrékker, ditarik kabelakang oléh haaknja patroontrékker itoe.

(8) Kalau pada gerakan moendoer itoe uitwérper kabentoer pada stuitnok, maka lain bagian gréndel masih boléh dibawa kabelakang lagi sedikit, sebab uitwérper bisa bergerak sapandjang afsluiter itoe. Karena uitwérper berhenti dengan kagét maka kakinja tolak kapada belakangnja sebelah kiri dari huls serta lempar huls itoe kasebelah kanan kaloear dari staartstuk jaitoe sebab patroontrékker tinggal tarik huls dipinggirnja sebelah kanan djoega.

(9) Sementara itoe maka patroon dan houder didalam magazijn tida ditekan kabawah lagi oléh gréndel serta oléh tindasnja aanbrengerveer maka patroon dan houder naik bagitoe banjak, djadi pinggirnja patroon paling di-atas timboel di-atas pinggirnja bawah dari afsluiter, sedang kadoea oedjoengnja di-atas jang bengkok dari patroonhouder menegah patroon paling di-atas itoe kaloear houder itoe. Sebab sekarang noknja houder tersangkoet lagi kapada houderhaak maka ditegah houder sama patroon melompat kaloear.

(10) Kalau gréndel disorong madjoe maka ditolaknja patroon jang paling di-atas kaloear dari houder, lantas patroon ini, jang oedjoeng bela-

kangnja ditekan kaatas oléh aanbrenger, didjabat (1) antara patroontrékker dan uitwérper habis dihantar kadalam kamar. Pada waktoe itoe djoega patroon lain dalam houder ditekan oléh aanbrenger bagitoe tinggi kaatas, djadi patroon jang paling di-atas dirapatkan dibawahnja geleider. Houder itoe ditindas oléh gréndel sekarang kabawah sedikit djadi tida tersangkoet lagi dengan noknja kapada houderhaak. Kalau patroon jang disorong kadalam kamar itoe patroon penghabisan dari houder, maka tentoe houder ini tida ada sangkoetan dimana-mana lagi, lantas djatoh teroes-meneroes lobangnja magazijn kaloear senapan itoe.

(11) Asal gréndel soedah disorong sadjaoehdjaoehnja kamoeka, maka noknja haan djadi rapat kapada trékkernok. Kalau sekarang knopnja geleider ditekan kasebelah kanan, maka moelamoela gréndel bersama-sama afsluiter itoe madjoe sedikit, karena kadoea steunnok itoe menoeroet pinggir jang sérong dari gleuf dalam staartstuk, serta sekarang patroon sama sekali dimasoekkan kadalam kamar. Sekarang tandnja haan tida ter-

---

(1) Karena djabatan ini maka didjaoehkan bahaja boeat jang dikata „dubbele repetitie" (ja-itoe kalau tida dengan sengadja dimoendoerkan lagi grēndel maka patroon jang kadoea ta' bisa didjabat lagi). Kalau kakinja uitwerper pada waktoe patroon paling diatas kaloear dari houder poendjoel dimoekanja afsluiter maka lantas kaki itoe disorong kabelakang oleh pinggirnja huls jang tekan pada bawahnja jang sērong dari kaki itoe.

Soepaja dengan betoel didjabat patroon itoe, maka bawahnja haak dari patroontrekker ada terangkat sedikit serta dibikin boender.

sangkoet lagi dalam rustnja geleider sedang kalau knopnja geleider soedah ditekan kabawah sekali, maka insnijdingnja geleider datang berhadap-hadapan tandnja haan itoe. Slagveer ta' bisa djadi kendor sebab trékkernok tahan noknja haan itoe.

(12) Kalau sekarang ditekan kabelakang sama djari pada oedjoeng dibawah dari trékker, maka trékker ini terpoetar sedang drukpunt dimoeka djadi poesat boelat, sahingga drukpunt dibelakang terapat kapada staartstuk; gerakan ini ertinja „drukpunt nemen" (= ambil drukpunt) serta sekarang drukpunt dibelakang djadi poesat boelat poetaran itoe. Spilnja trékker moela-moela bikin lengkong kabawah serta djaraknja ketjil, lantas kalau soedahnja ambil drukpunt dia bikin lengkong jang djaraknja amat lebih besar; karena sebab itoe moela-moela trékkernok toeroen planplan lantas dengan tjepat.

(13) Asal tekan teroes, ertinja „doordrukken", maka trékkernok toeroen bagitoe banjak bahwa tida ditahannja lagi noknja haan, djadinja haan terlepas, slagveer djadi kendor serta slagpin terpoekoel pada slaghoedje.

(14) Akan menaroh dalam rust sendjata terisi, maka vleugelnja haanpal dipoetar kasabelah kanan. Sisinja jang boelat dari oedjoengnja palas saroepa sendok itoe dikaloearkan oléh gerakan itoe dari dalamnja uitfreezing haanlip, djadi oedjoengnja dimoeka masoek kadalam insnijdingnja geleider serta menegah sekarang geleider itoe dapat dipoetar, sahingga gréndel ta' boléh diboeka djoega, sedang haan ditahan meletjoet kamoeka biar djoega ditekan pada trékker.

(15) Sedang vleugel dipoetar kasebelah kanan maka katinggian ketjil dan boelat dibelakangnja as tindas pada belakangnja uitfreezing didalam slagpinmoer, djadinja palveer itoe dikentjengkan. Sasoedahnja vleugel dibalikkan sama sekali kasabelah kanan atau kasabelah kiri, maka palveer djadi kendor lagi sedikit serta menetapkan prenahnja betoel dari palas. Sebab sabelahnja dimoeka dari oedjoengnja palas jang saroepa sendok dan dari insnijding didalam geleider djadi rangkepan sama rata saroepa sekroep sérong moekanja, maka kadoea belah moeka itoe merosot satoe menoeroet lain kalau palvleugel dipoetar kakanan, sahingga haan moendoer sedikit jaitoe sebab geleider ta' bisa disorong lagi kamoeka kalau grén-del tertoetoep.

(16) Gerakan sedikit kabelakang ini dari haan ada maksoednja boeat bikin trékkernok sama sekali terlepas dari haannok. Ta' boléh tida kalau aoes sebelahnja dimoeka kadoea nok itoe atau ada gompalan maka boléh djadi trékkernok kalau ditoeroenkan tida kombali lagi dalam prenahnja doeloe, tetapi tinggal tersangkoet dibawahnja haannok, djadi kalau palvleugel dipoetar kakiri lagi maka haan terlepas sama sekali serta patroon meletoes.

(17) Kalau dimasoekkan satoe houder terisi patroon kadalam magazijn sedang gréndel terboeka, maka aanbrenger itoe ditindas kabawah djadi aanbrengerveer dikentjengkan. Noknja houder itoe tekan houderhaak kadalam, tetapi sasoedahnja nok terseboet itoe liwat haak itoe, maka haak ini karena disorong oléh veernja menjangkoet atasnja

nok itoe serta melanggar houder melompat kaloear lagi.

(18) Soepaja dapat kaloearkan houder jang terisi penoeh atau separo, maka tjoema misti ditekan plan-plan pada knopnja houderhaak akan masoekkan houderhaak itoe, lantas houder dilempar kaatas kaloear dari magazijn oléh aanbrenger, karena sebab tindasannja aanbrengerveer itoe.

---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

## FATSAL III.

## PIARA ALAT SENDJATA DENGAN KALANGKAPANNJA SERTA PERKAKAS KOELIT.

---

### I. Roepa-roepa ketentoean.

§ 26. (1) Maka ditanggoeng atas compagnies-commandant soepaja dipiara dengan baik-baik segala perkakas sendjata jang ada pada compagnienja.

(2) Kalau tida ditentoekan lain, saben orang misti piara kalangkapannja sendjata, jang dia pakai.

(3) Piaranja sendjata didalam rustkamar diatoerkan oléh fourier.

### II. Perabot boeat piara dan beresihkan sendjata (1).

§ 27. Tjoema perabot jang dibawah ini boléh dipakai bakal piara dan beresihkan sendjata:

---

(1) Benjaknja segala perabot ini ditetap dalam boekoe, bernama „Overzicht wapening".

Pompstok, mondingbeschermer, poetsstok, geweervet, loopborstel, poetslap dan vetlap salamanja dibawa kalau berbaris pasang dan meerdaagsche oefening.

(Djangan sekali-kali pompstok dibawa termasoek dalam loop).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

## A. Boeat dalamnja loop itoe.

1. Geweervet (= gemoek senapan) bakal gemoeki kamar dan ziel (= dalamnja loop).
2. Loopborstels (= sikat-sikat loop), dibédakan:
   *a.* vuilborstels (sikat-sikat kotoran) bakal pompa kering ziel itoe, kalau basah, atau kalau didalamnja ada kruitslijm (= iler obat bedil) atau kotoran;
   *b.* vetborstels (= sikat-sikat gemoek) bakal disapoekan ziel itoe sama geweervet.
3. Vetlappen (1) bakal gemoeki dalamnja kamar.
4. Pompstokken wadja bakal pompa loop, lantaran vuilborstel jang di-samboeng di-schroef, sama oedjoengnja; atau bakal digemoeki loop, lantaran vetborstel, jang di-samboeng di-schroef sama oedjoengnja.
5. Invetkoorden (= tali penggemoek) boeat ganti pompstok ditanah peperangan serta pada baris, kalau terlaloe soesah membawa pompstok.
6. Mondingbeschermers (= penglindoeng monding) goenanja djangan roesak ziel dan loop, kalau dipakai pompstok atau invetkoord.
7. Soda-oplossing (2), (= ajer soda) dipakai bikin

---

(1) Vetlap dibikin dari kain flanēl tida bewarna serta dipotong dalam bagian besarnja 0,15 M. empat pesagi.
Kain itoe ditjeloep dalam geweervet lantas diperas sampai gemoek meresep dalam kain, tetapi gemoek ta' boleh menētēs lagi.

(2) Kerasnja ajer-soda itoe baik bagini:
½ KG. soda dari 36 à 37 °/₀ atau ¼ KG. dari 75 °/₀ bertjampoer ajer mendidi, sekaleng minjak tanah penoeh; banjaknja ini biasanja sampai boeat bikin beresih 15 loop.

beresih jang tetep (= grondige reiniging) dalamnja loop itoe.

8. Zinken trechters (= tjorong zenk), bakal toeang soda-oplossing (= ajer soda) itoe kadalam loop.
9. Poetsstokken (= kajoe penggosok) dan potong-potong ketjil jang lantjip dari kajoe empoek, bakal diboengkoes lap, dipakai tjoekil beresih dan digemoeki kamar itoe.
10. Lap-lap dari katoen (mori) flanel (kain panas) atau linnen (rameh), dipakai boengkoes poetsstokken itoe (1).
11. Ruimnaalden (= djaroem tjoekil) bakal tjoekil bolongan, tempat keloear gas.

**B. Boeat bagian jang lain dari senapan (karabijn) dan lain-lain kalangkapan sendjata.**

1. Geweervet, bakal gemoeki bagian logam semoea.
2. Soda-oplossing (= ajer soda) seperti terseboet dibawah A boeat bikin beresih jang tetap (= grondige reiniging) segala bagian logam dari senapan (karabijn) dan boeat beresihkan loopborstel.
3. Vetlappen bakal gemoeki bagian logam, jang soedah dibikin beresih.
4. Lap-lap vaseline (2) boeat gemoeki segala perkakas koelit dengan vaseline.

---

(1) Roepanja keterimaän poetslap ini diatoer dalam boekoe, bernama „Overzicht wapening".

(2) Lap-lap vaseline ini dibikin saroepa vetlap, tetapi besarnja 0,30 M. pesagi.

5. Poetsstokken dan potong-potong ketjil jang lantjip dari kajoe empoek, bakal diboengkoes lap dan dipakai bikin beresih dan gemoeki tempat-tempat, jang soesah dikenaï dengan lain roepa.
6. Lap-lap dari mori, flanel atau kain raméh dipakaï salamanja boeat gosok beresih dan kering samoea bagian ketjil dan perkakas sendjata (melainkan dalamnja loop), atau dipakaï boeat bikin basah (perkakas koelit) (1).
7. Minjak tanah, bakal hilangan kerat (= tahi besi) jang moeda atau gemoek jang soedah kentel dan kotoran serta djoega boeat beresihkan loopborstel.
8. Vaseline, bakal dipiara semoea barang koelit, kalangkapan alat sendjata.

§ 28. (1) Perabot (= obat) bakal piara dan beresihkan, selamanja roepanja tida boléh binasakan alat sendjata; djadi, jang perloe sekali, dia tida boléh ketjampoer pasir dan kotoran, biar djangan sendjata itoe dihampelas atau berkerat dari sebab barang itoe dipakaï.

(2) Orang misti djaga biar geweervêt itoe djangan kemasoekan pasir atau kotoran; jang lebih-lebih diperiksa, jaitoe isinja vétbus (= blik sama gemoek) jang dibawa kapada schiettérrein (lapang témbak).

(3) Pompstok itoe ta' boléh bengkok atau berkerat dan ta' boléh soembing (sombéng); lagi

---

(1) Roepanja katerimaän poetslap ini diatoer dalam boekoe bernama „Overzicht wapening".

misti diperiksa betoel, apa gagangnja gampang dapat dipoetar.

(4) Monding-beschérmer itoe tida boléh lobok sehingga pompstok atau invétkoord itoe terkena pinggir ziel dimondingnja sendjata itoe.

§ 29. (1) Saben-saben perloe, loopborstels itoe diberesihkan lantaran didjepit ditarik teroes didalam lap, serta kadang-kadang ditjoetji dalam minjak tanah, lantas didjemoer sampai kering betoel.

(2) Pada „grondige reiniging'' boelanan dari sendjata itoe, loopborstels djoega direndem dalam ajer-soda jang mendidi; habis itoe, didjemoer sampai kering betoel.

(3) Haroes diperiksa betoel, biar lekas diganti vuilborstel kalau soedah djarang atau péndék (dari sebab dipakai) boeloenja; kalau sikat-sikat itoe koerang baik, loop itoe ta' dapat dipiara dengan benar.

(4) Kalau sikat itoe soedah binasa, barangkali messing itoe tergosok sama ziel; itoe ketahoean sebab ada tempat-tempat goemilap di-atas messing.

(5) Vuilborstel, jang tida terpakai lagi, diganti kalau perloe dengan vetborstel jang dipakai boeat maksoed itoe; boeat vetborstel ini diminta gantian jang baroe.

## III. Roepa piara senapan (karabijn).

### 1. Maksoednja peri piara itoe.

§ 30. (1) Maksoed jang penting dari peri piara senapan (karabijn), jaitoe biar sendjata itoe

saboléhnja lama tembak benar. Jang amat penting jaitoe peri piara dalamnja loop.

(2) Sering-sering gosok dalamnja loop, itoe lekas djadikan lobok, dari sebab itoe koerang benar tembaknja.

(3) Tetapi moelanja lobok (longgar) itoe djoega kalau zielwand itoe karena dipiara koerang baik dibiarkan berkerat, sebab saben kali orang tembak sama sendjata itoe, pelor itoe kerik hilang lapis kerat itoe djadi lama-lama bikin lobok loop itoe. Maka sendjata jang tida berkapoetoesan dipakaï boeat adjar orang tembak, nanti lekas djadi roesak kalau koerang baik dipiara, sahingga tembaknja makin lama makin djelék.

(4) Soedah njata dari keterangan di-atas itoe, jang diarah: loop itoe misti dipiara beresih dan digemoeki betoel dalamnja, tapi di-alangi keras, digosok lebih dari perloe sekali.

## 2. Wadjibnja orang bersendjata tentang hal piara itoe.

§ 31. (1) Saben orang jang bersandang senapan (karabijn), habis dia pakai sendjatanja, misti bikin beresih senapan (karabijn) itoe diloearnja dari pasir, loempoer dan lain-lain seroepa itoe, serta lantas bagian loear dari logam itoe dia misti gemoeki.

(2) Djika sendjata itoe djadi basah, atau kalau bagian, jang bisa bergerak, tida berdjalan betoel lagi karena kotor, disitoe commandant sectie, brigade atau groep soeroeh boeka senapan (ka-

rabijn) sama sekali atau sabaginja lantas soeroeh bikin beresih, sedang dalamnja loop, kalau ada perloe, disoeroeh beresihkan dengan vuilborstel serta gemoeki dengan vetborstel.

(3) Biasanja soedah tjoekoep kalau disapoe sama lap kering, lantas digemoeki sama vetlap akan berbagai-bagai bagian besi dan wadja jang poetih dan jang boekan poetih; sekali-kali tida boléh digosok-gosok atau bikin poetih bagian itoe. Soeatoe bagian jang berkerat, dibasahi sama minjak tanah sedikit, biar adjoer kerat itoe, dikasih bermakan minjak itoe berapa lama.

(4) Kalau itoe kedapatan tida moestadjab, sendjata itoe dikasih masoek didandani (reperatie).

(5) Noda-noda hitam dari kerat mati ta' boléh digosok sampai hilang.

(6) Akan diberesihkan baik-baik keratan, bolongan, aloeran, lobang, moer dan oeliran, misti dipakai potong kajoe, jang tipis dan lantjip, diboengkoes lap gemoekan.

(7) Segala tempat jang ada renggang (selang) antara bagian kajoe dan logam, itoe disoempeli geweervet, tetapi djangan selangnja loop dan handbeschérmer; tjoema doea-doea veer dari handbeschérmer itoe digemoeki nipis sekali.

(8) Kalau perloe, bagian kajoe dari sendjata itoe dihilangi gemoek kentel dan kotoran, lantaran lap basah, lantas disapoe kering betoel.

(9) Habis dienst, kalau bagian kajoe itoe soedah djadi basah, itoe kerasa kasab — lebih-lebih djika belom lama diminjaki —, sebab oerat kajoe melar. Kalau lade itoe diangin-anginkan djangan kepanasan matahari, lantas disapoe sama lap ke-

ring, nanti kasabnja hilang sama sekali atau djadi koerang.

(10) Kalau kasab itoe keliwat sekali, sendjata itoe misti dimasoekkan reperatie biar diminjaki lagi.

### 3. Hal piara dalamnja loop itoe.

§ 32. (1) Melainkan loop dari sendjata jang soedah ada didalam rustkamar waktoe diberesihkan tetap (= grondige reiniging) penghabisan, maka loop samoeanja dari senapan (karabijn) dibikin beresih dan digemoeki dalamnja doea kali saminggoe saroepa terseboet dibawah ini serta pada waktoe ditentoekan oléh compagniescommandant.

(2) Seboléhnja koerang elat dari moelaï tembak sama patroon soenggoeh, selamanja vuilborstel misti dipakai pompa kering dalamnja loop itoe, soepaja ketahoean tentoe, djangan ada barang-barang didalam ziel itoe, jang barangkali bikin melar atau meletoes loop itoe.

(3) Habis tembak, selagi loop itoe misih panas (atau seboléhnja lekas ada sempet tengah peladjaran itoe, melainkan ta' dapat tida diterrein itoe djoega) vuilborstel kering itoe ditarik poelang-pergi didalam loop beroelang-oelang seperloenja hilangkan sebaik-baiknja iler obat bedil (= kruitslijm) itoe; lantas vetborstel itoe dipakai pompa loop beberapa kali akan gemoeki loop itoe.

(4) Beberapa hari toeroetan habis tembak itoe perboeatan itoe dioelangkan kerep seperloenja,

ja'ni sampai loop itoe tida berkringet lagi; orang ingat, boekan samoea senapan (karabijn) perloe diperboeat begitoe sama kerep sebab ada loop jang lebih lama tetap keringetan dari lain-lain.

(5) Loop jang didalamnja ada gemoek bertjampoeran kerat, atau jang didalamnja djadi basah misti dibikin beresih doeloe saperloenja sama vuilborstel lantas digemoeki dengan vetborstel.

§ 33. (1) Beresihkan dan gemoeki dalamnja loop itoe dikerdja oléh si pemakai, dibantoe seorang lain lagi dan salamanja ditilik kader.

(2) Pompstok itoe doeloe dipasangi monding-beschérmer, lantas loopborstel.

(3) Seperloe, doeloe ditjaboet bajonét dan gréndel, habis itoe sibantoe taroeh sendjata itoe miring dan kolfnja ke-atas tanah, monding itoe menghadap orang jang lain.

(4) Sikat itoe dikasih masoek kedalam monding; djaga djangan djadi bengkok kawat-messingnja (soedah bengkok, laloe dilempengkan lagi, kawat-messing tida sama rapat lagi moentirnja seperti doeloe; sebab itoe lebih lekas rontok boeloenja).

(5) Maoe pakai vetborstel, itoe misti digemoeki betoel, maka selamanja sedikit gemoek dikasih masoek kadalam monding djoega.

(6) Soedah itoe, monding-beschérmer dipasang ke-atas loop, pompstok itoe disorong kadalam loop sedjaoeh-djaoehnja.

(7) Orang djaga baik-baik soepaja pompstok dipegang pada gagangnja kalau disorong kamoeka; sebab itoe maka loopborstel (dan stang) me-

noeroet sendirian djalan pemoetaran dari trekken (= oeliran) itoe; inilah perloe soepaja trekken samoeanja kena dibikin beresih dan digemoeki.

(8) Sasoedahnja pompstok sama sekali meneroeskan loop itoe serta loopborstel soedah kaloear kamar itoe, maka vuilborstel diberesihkan dengan lap sebaik-baiknja atau vetborstel ditarohkan gemoek lagi. Habis itoe baroelah pompstok ditarik kombali kaloear loop.

(9) Kerdjaan ini dibikin lagi sampai loop itoe kalihatan beresih atau kena gemoek baik-baik.

§ 34. (1) Kalau dipakai invetkoord patoetlah dikerdja bagini.

(2) Sendjata dibalik sama monding kabawah; oedjoeng messing jang pandjang dari invetkoord dikasih toeroen teroes-meneroes kamar dan loop.

(3) Lantas sendjata didjabat boedjoer, monding-beschérmer ditaroh atasnja loop, vuilborstel disekroepkan pada oedjoeng messing jang péndék.

(4) Sasoedahnja itoe borstel ditarik sama rata teroesnja loop oléh orang lain, sedang monding-beschérmer ditjaboet sama-sama borstel itoe.

(5) Setelah vuilborstel sabaik-baiknja dibikin beresih lagi dengan lap, maka kerdjaan itoe didjalankan lagi sampai loop itoe kalihatan beresih betoel.

(6) Pada pekerdjaan beroelang-oelang itoe maka berganti-ganti oedjoeng messing jang pandjang itoe ditoeroenkan sekali teroes dari kamar lain kali teroes dari monding; kalau ditoeroenkan dari monding ta' oesah dipakai monding-beschérmer.

(7) Saroepa itoe djoega dikerdjakan kalau maoe gemoeki loop, tetapi vuilborstel diganti dengan vetborstel. Maka vetborstel mistinja saben kali ditaroh gemoek sabelomnja masoek loop lagi.

§ 35. Saben kali loop itoe dalamnja diberesihkan dan digemoeki, bagitoe djoega dibikin dalam kamar lantaran poetsstok dan vetlap.

### 4. Beresihkan tetap (grondige reiniging) segala senapan (karabijn) itoe.

§ 36. (1) Maka beresihkan tetap segala senapan (karabijn) jang terpakai — djoega jang ada didalam rustkamar — didjadikan dalam minggoe jang kadoea dari saben boelan (1), saboléh-boléhnja dilihati kerdja itoe oléh luitenant atau onderluitenant; tetapi sakoerang-koerangnja jang boléh ditanggoeng tilik kerdja ini jaitoe orang onderofficier bangsa Belanda. Bikinan beresih tetap ini djoega dipergoenakan boeat periksa baik-baik roepanja segala bagian ketjil dari sendjata itoe.

(2) Beresihkan bagian poetih itoe djadi lantaran soda-oplossing jang mendidi lantas dibikin kering dan digemoeki.

---

(1) Maka officier van wapening periksa saben tiga boe lan segala sendjata itoe, djadi dalam boelan jang ada pemeriksaän itoe dibitjarakan sama toean officier itoe doeloe pada hari mana misti dikerdjakan bikinan beresih tetap segala sendjata itoe, soepaja pemeriksaän itoe boleh didjalankan satoe hari – dalam perkara boekan biasa paling elat doea hari — dibelakang hari ada grondige reiniging itoe.

(3) Loop sama staartstuk itoe digantoeng pakai tali koeat, berpoeloeh-poeloeh sampai berlima belas, kapada balok atau bamboe tebal, jang terpasang boedjoer; monding dari sendjata kabawah.

(4) Sekarang ditoendjoek saorang militair jang soedah diadjari akan toeang ajer-soda jang mendidi itoe kadalam segala loop itoe, dia misti pakai tjorong zink itoe dan mok.

(5) Loop itoe tinggal bergantoeng saprapat djam lamanja, lantas dipompa sama vuilborstel sampai loop itoe kalihatan beresih betoel, habis itoe digemoeki pakai vetborstel.

Opm. Kalau ajer-soda itoe koerang sampai mendidi waktoe dipakai, maka nanti terlaloe plan-plan djadinja kering, lantas bikin berkerat loop itoe, tentoelah roesakkan dia.

## IV. Peri piara segala bagian besi, wadja, lojang (messing), koeningan, aluminium dan kajoe, dari bagian sendjata lain itoe (melainkan lapisan logam dari perkakas koelit).

§ 37. (1) Bagian besi, wadja dan kajoe dipiara saroepa soedah ditentoekan boeat bagian senapan (karabijn) jang perboeatannja dari logam atau kajoe.

(2) Bagian lojang, koeningan dan aluminium diberesihkan lantaran disapoe sama lap jang basah, lain dari itoe disapoe kering sadja. Bagian ini sekali-kali ta' boléh digosok.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

## V. Roepa piara perkakas koelit dari alat sendjata itoe.

§ 38. (1) Samoea bagian koelit jang kakoe (seperti patroontasch dan scheede) tjoema diberesihkan dari aboe serta saperloe-perloenja disapoe dengan lap basah.

(2) Lain bagian koelit (ertinja djoega bagian patroontasch jang boléh ditekoek) bagitoe djoega diberesihkan dengan lap basah dan lagi sakoerang-koerang saboelan sekali (bersama-sama grondige reiniging) disapoekan sama vaseline, soepaja tinggal lemes. Kalau barang koelit ini kerap kali djadi basah koejoep, dia misti digosokkan sama vaseline doea kali saboelan, tetapi toenggoe doeloe sampai koelit hampir kering.

(3) Sabelomnja digosok vaseline itoe doeloe misti ditjopoti samoea bagian logam jang terlepas dari barang koelit itoe lantas disapoekan baik-baik dengan lap jang dibasahkan sama ajer (1), djadinja koelit itoe bisa mengisap vaseline itoe lebih gampang serta lebih rata; djangan dibasahi lap itoe sampai kaloear titik ajer ketjil-ketjil kalau koelit ditekoek.

(4) Hal disapoekan sama vaseline, itoe djadi lantaran lap vaseline serta djoega sebentar habis dibasahi koelit itoe; misti dilihati, soepaja vaseline itoe digosok baik-baik kadalam lobang-lobang koelit itoe.

(5) Gosok koelit itoe dikerdjakan disebelah sisi koelit jang paling sedikit terkena pakaian.

(1) Terlebih baik ajer jang tida berkapoer, kalau boleh ajer hoedjan.

(6) Bagian lapisan logam dari barang koelit dan nommorplaatjes ta' boléh sekali-kali digosok, tetapi didjaoehkan sadja aboenja dan kotorannja dengan lap basah.

(7) Barang koelit ta' boléh sekali-kali dibikin kering lantaran djemoeran dekat api, dipanasnja matahari d. l. l.

(8) Kalau koelit, jang misti tinggal lemes ditekoek lantas roesak jaitoe tadanja ta' baik dipiaranja.

(9) Barang koelit ta' boléh dibikin hitam.

## VI. Roepa piara dan simpan alat sendjata didalam rustkamar.

§ 39. (1) Bikinan beresih senapan dan karabijn didalam rustkamar dilihati oléh fourier, menoeroet segala kerdjaan jang soedah terseboet diatas.

(2) Senapan dan karabijn, jang soedah ada didalam rustkamar waktoe grondige reiniging penghabisan itoe, misti diberesihkan dan digemoeki sekedar ada perloenja, tetapi sakoerang-koerangnja sekali dalam 14 hari.

(3) Barang koelit tempo-tempo dianginkan diloear panasnja matahari; disapoekan sama vaseline sabetoelnja didjadikan sadja waktoe bikin beresih boelanan.

(4) Senapan (karabijn) dipasang sama sekali disimpan dirak; vizierklép itoe diangkat sedikit, soepaja djangan berkerat, serta mondingnja senapan (karabijn) ditoetoep sama monddeksel.

(5) Bajonet ta' boléh ditinggal dalam schee-

de, tetapi misti digantoeng disebelah kanan dari senapan (karabijn) pada haaknja dirak itoe.

(6) Kapmes, maréchausséesabel dan cavaleriesabel ditjaboet dari scheede, dan saben scheede disimpan dekat sendjatanja.

(7) Barang koelit misti digantoeng dipantek kajoe atau rak.

## VII. Inspectie alat sendjata itoe.

§ 40. (1) Jang lebih doeloe diperiksa: apa semoea bagian ketjil dari senapan (karabijn) itoe ada saroepa dia poenja seriemerk; apa ada korpsmerk dan wapennommor; apa senapan (karabijn) itoe betoel dipasang bagiannja, dan apa baik dibikin beresih (1).

(2) Lantas diperiksa: apa bagian jang misti bruineer sampai baik dibruineer; apa bagian kajoe tjoekoep diminjaki; apa baik digemoeki bagian logam jang gosok-menggosok; apa schroefschroef dan slagpinmoer tetap rapat dipoetar.

(3) Bajonet itoe tida boléh bergojang-gojang; misti bertoedjoe meneroes hintjer-moedjoer dari senapan (karabijn) itoe; dan tjaboetnja misti

---

(1) Biar bisa diperiksa pada inspectie apa loop itoe berkerat. perloe doeloe dipompa sama lap poetih. Akan itoe lap itoe dimasoekkan kadalam bolongan dari oedjoeng wadja, oedjoeng itoe misti disamboeng di schroef ke-atas pompstok biasa boeat senapan (karabijn) (soepaja djangan kena patah pompstok itoe maka sadalam-dalamnja misti dischroepkan oedjoeng itoe).

Oedjoeng-oedjoeng wadja tjoema boleh dipakai pada inspectie oleh officier.

gampang dan pasangnja djoega jaitoe sama tangan; bajonet ta' boléh djepiti loop itoe, sebab, kalau djepit djoega, pada tembak lama-lama nanti pelor itoe djatoehnja tambah lama tambah rendah. Kalau bajonet dipasang maka pal itoe misti makan baik-baik.

(4) Vizierkorrel itoe misti koekoeh doedoeknja dan dibruineer betoel; merkstreep di-atasnja misti meneroes jang di-atas kaki vizier (kalau tida nanti sendjata ta' bisa ditoedjoe betoel).

(5) Doea-doea band itoe misti rapat benar keliling loop dan lade, tetapi djangan mendjepet; dia misti bisa gampang dipasang sama tangan, sedang tjaboetnja misti dapat dibikin dengan diketok plan-plan doea tiga kali sadja sama drijfhamer. Bandveer itoe misti rapat betoel sama pinggir-atas band; lagi jang renggang bergerak didalam aloerannja, serta misti jang tjoekoep mentoel-mentoel; tanda B. O. pada onderband senapan misti ada terbalik ke-atas, serta tanda O. O. pada band karabijn misti terbalik kabawah.

(6) Kordonbeugel doea-doea misti poetar baik-baik, tetapi tida boléh longgar.

(7) Handbeschermer itoe misti rapat betoel sama lade; pada „standvizier'' klep itoe ta' boléh kena kajoe; dan kalau senapan itoe dibawa kadalam aanslag, vizier dan korrel kedoeanja misti dapat dilihat sama sekali.

(8) Vizierklep itoe misti bisa ditaroeh dengan gampang kadalam segala prenah vizier; segenep vizier misti dibruineer betoel (terlebih-lebih vizierklep), melainkan helai-atas dan sisi dalam dari sajap (vleugels) doea-doea itoe.

(9) Lade itoe ta' boléh ada karoesakan jang ganggoe orang tembak, lagi ta' boléh mendjepit (1).

(10) Pesawat dari trekker, houderhaak dan stuitnok sekalian itoe misti berdjalan baik; bolongan boeat patroonhouder misti lebar setjoekoepnja.

(11) Stuitnokpin misti dipasang kepalanja kabawah.

(12) Veer dari stuitnok dan houderhaak tida boléh ditoekar satoe sama lain.

(13) Apa gréndel dan pesawat repeteer kerdjanja baik jaitoe diperiksa sama patroon-baris. Soepaja katahoean apa patroon disangkoet baik-baik oléh patroontrekker dan uitwerper, maka sedang patroon penghabisan dari houder dikaloearkan dari kamar itoe gréndel dimoendoerkan tergojanggojang. Dalam magazijn ta' boléh ada lekoknja.

(14) Kruisschroef misti dapat disekroep dengan gampang dalam lobangnja distaartstuk; lobang ini terkadang-kadang terobah roepanja, sebab loop sama staartstuk terlepas dari lade ditaroh oedjoeng boentoetnja dengan koeat pada benda jang keras. Pinggir jang tadjam dari gleuf boeat tempatnja nok dari haan dalam staartstuk itoe tempo-tempo adanja tjorek (soembing). Tjorek ini djadinja sebab waktoe dibawa masoek gréndel ditekan djoega pada haanpal; karena tekan ini maka noknja haan berdiri miring serta bertolak kapada

---

(1) Kalau lade itoe mengkeret, barangkali loop itoe membengkok; tempat lade dan loop djepit-mendjepit, itoe alamatnja: prenah goemilap di-atas loop itoe.

pinggir tadjam jang terseboet itoe (Roesakan ini boléh djadi pada peladjaran memboeka dan menoetoep gréndel beroelang-oelang dengan koeat).

(15) Doea-doea bolongan, tempat kaloear gas itoe ta' boléh kesoempelan.

(16) Gréndel misti jang gampang dapat di masoekkan, ditoetoep dan ditjaboet, haroes diperiksa: apa ada roesak bagian ketjil dari gréndel; afsluiter itoe tida boléh rontok dari dalam geleider karena kaberatannja sendiri.

(17) Haroes diperiksa: apa roesak helai-moeka dari afsluiter itoe, dari sebab loop itoe di-pompa atau digemoeki sebelomnja gréndel ditjaboet doeloe. Djika kanaal boeat slagpin soedah berobah sebab karoesoekan, sehingga ada soembingnja, maka slagpin itoe kahalangan berdjalan betoel; itoe barangkali bawa bahaja boengkem patroon. Tjatjad itoe dapat diketahoeï bagini: habis ditjaboet gréndel, kendorkan slagveer, maka oedjoengnja slagpin nanti tjoba tolak kamoeka afsluiter itoe (lepaskan dia dari geleider), itoelah kalihatan sama mata djoega.

(18) Slagpinmoer haroes jang gampang dapat disekroep masoek dan lepas.

(19) Gigi dari haan misti koekoeh bermakan dalam rust dari geleider; lagi helai pinggir lip dari haan dan geleistuk misti teroes-meneroes betoel.

(20) Haanpal misti jang gampang bisa dipoetar bolak-balik; soedah dibalik, periksa pada perasaan, apa trekkernok lepas sama sekali dari nok haan (namanja: haanspanning), djika trekker ditolak moendoer; kalau boekan, itoe alamatnja

haanpal soedah longgar tergosok pada helai-moeka, atau tempat haanpal dalam geleider. Kalau haanpal dibalik kakanan, gréndel ta' boléh dapat diboeka.

(21) Pesawat trekker itoe misti kerasa betoel drukpuntnja, maka doordrukken itoe misti jang perlahan-lahan bisa dibikin.

§ 41. Pada kapmes, maréchausséesabel dan cavaleriesabel haroes diperiksa: apa rapat bener didalam scheede (gampang ditjaboet, ta' boléh djatoh sendirian dari scheede), apa greep (gevest) dan kling ada tersamboeng jang koekoeh; kling itoe tida boléh terbengkok, lagi ta' boléh digosok goemilap, dan ta' boléh berkerat atau soembing, stootplaat ta' boléh bengkok atau rompang-ramping, oedjoengnja ta' boléh patah atau toempoel, lagi scheede itoe misti tida bertjatjad.

§ 42. (1) Pada barang koelit misti diperiksa apa dipiara jang patoet dan apa masih koeat djoega.

(2) Kalau barang koelit roepanja soedah amoh (boeroek), kalau sowek sedikit, kalau gampang soweknja malang riem itoe, lantas ta' dapat tida dimasoekkan reparatie atau diganti jang baik.

§ 43. (1) Sekali seboelan compagniescommandant haroes bikin inspectie alat sendjata.

(2) Lagi dengan selang jang tentoe officier van wapening periksa sendjata-tembak lantaran oekoeran dan perabotnja.

(3) Seboléh-boléhnja akan itoe dia pilih hari habis „grondige reiniging''; bermoeafakat doeloe sama korps- (détachements-) commandant.

(4) Korps- (détachements-) commandant misti djaga soepaja djangan disemboenjikan sendjata dari inspectie itoe serta disoeroehnja kader dan serdadoe setjoekoepnja bantoe officier van wapening itoe, biar disediakan dan dipilih segala sendjata.

(5) Pada inspectie itoe sendjata itoe misti dihilangi gemoek dalamnja dan loearnja.

(6) Sasoedahnja dibikin inspectie itoe lantas diberi tahoe kadapatannja oléh officier van wapening itoe kapada korps- (détachements-) commandant.

(7) Periksanja officier van wapening itoe dikerdjakan:

*a.* saben tiga boelan: ditempat-tempat dimana officier van wapening itoe beroemah didalam garnizoen;

*b.* saben anam boelan: ditempat-tempat garnizoen lain ditanah Djawa dan Madoera serta ditempat garnizoen diloear tanah Djawa dan Madoera terletak didjalan kareta-api dan tram, lagipon di Sabang;

*c.* sekali satahoen: ditempat garnizoen lain, kalau ditimbang perloe oléh gewestelijk militair commandant sekedar banjaknja orang dalam garnizoen itoe.

(8) Peri periksa, terseboet dibawah *c* dimoeka ini, biasanja dikerdjakan oléh toekang senapan sendiri.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

## VIII. Hal bruineeren (mengoepam).

§ 44. (1) Akan bruineer baroe lagi segala sendjata dari korps, jang roepa bruineernja koerang baik, maka kerdja itoe biasanja dilakoekan ditempat pekerdjaan geweermaker (= toekang senapan) itoe, sedang kerdja bruineer itoe biasanja didjadikin tjoema saben doea, tiga tahoen.

(2) Sendjata, terseboet itoe, dikirim katempat pekerdjaan toekang senapan; tetapi saben kali bagitoe banjak dikirim seperti ditetapkan oléh korpscommandant sasoedahnja dibitjarakan tentang perkara itoe sama officier van wapening.

(3) Tjoema dalam perkara boekan biasa (seperti pada tempat garnizoen jang ketjil jang soesah dihampiri atau jang orangnja banjak kali misti djalan patrouille) boléh ditimbang perloenja boeat soeroeh orang sendiri bruineer baroe lagi sendjatanja. Kalau bagitoe, maka patoetlah diingat segala atoeran ini.

(4) Oléh gewestelijk militair commandant dikirim saorang toekang senapan kagarnizoen itoe; toekang senapan itoe dikasih bawa oléh officier van wapening segala barang perabot boeat bruineer dan minjak-minjak, lagipon kalau ada kalangkapan peti-peti boeat perkakas toekang senapan jang disimpan ditempat pekerdjaannja itoe. Toekang senapan kasih pertoendjoekan kapda orang tentang roepanja kerdja serta tentang menoeloeng boeka dan pasang lagi segala sendjata jang misti dibruineer jaitoe ditoeroetnja pertoendjoekan diseboet dalam boekoe, bernama „Hand-

PERPUSTAKAAN NASIONAL

leiding voor de officieren van wapening en de geweermakers''.

(5) Toekang senapan itoe periksa doeloe segala sendjata didalam garnizoen itoe saroepa dikerdjakan saben tiga boelan serta betoelkan segala kakoerangan; kalau tjátjad ta' dapat dibetoelkannja maka sendjata itoe disoeroehnja kirim katempat pekerdjaan toekang senapan itoe.

(6) Kerdja bruineer itoe disoeroeh lihati toean officier (onderluitenant) serta lain-lain atoeran, seperti bagi roepa kerdjaan, ditetapkan oléh compagniescommandant.

(7) Orang-orang, jang diperintah pegang kerdja bruineer itoe, saboléh-boléhnja dikasih lepas dienst lain.

(8) Kerdja bruineer itoe sama sekali bisa dihabiskan kira-kira dalam 6 hari, lantas doea hari lagi orang disoeroeh hilangkan kerat itoe.

(9) Sasoedahnja itoe ta' boléh adanja lagi ajer-bruineer dicompagnie.

## IX. Nommor dan merk.

§ 45. Dari segala merk dan nommor jang ada pada bagian sendjata itoe, patoetlah dikatahoei orang ini:

1. tahoen, moelainja di pakai sendjata itoe;
2. serie-merk;
3. korps-merk dan wapen-nommor.

§ 46. (1) Pada senapan (karabijn) maka tahoen, moelainja dipakai itoe dimatrai (= tjap) kadalam bawahnja loop.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

(2) Loop-loop, jang soedah dipakai doeloe, lantas dimasoekkan dienst lagi, itoe di-tandaï „G.S." di-atas nommor tahoen.

§ 47. (1) Seriemerk jaitoe: serie-letter dan serie-nommor.

(2) Kabanjakan bagian ketjil dari sendjata bedil adanja seriemerk genap atau serienommor genap atau kadoea angka penghabisan dari serienommor.

(3) Kalau adanja kadoea angka penghabisan dari serienommor itoe maka ditambah hoeroef perbedaan A. B. C. d. l. l. sekedar adanja pada satoe compagnie 2, 3, atau 4 d. l. l. kali doea angka tamat, jang sama antara serienommor itoe.

(4) Goenanja seriemerk itoe soepaja didjaga djangan bagian ketjil dari segala sendjata diganti satoe sama lain.

(5) Kalau maoe batja segala soerat peratoeran jang genap tentang seriemerk itoe maka haroeslah orang membatja segala algemeene orders akan perkara ini.

§ 48. (1) Melainkan beberapa bagian ketjil maka alat sendjata sama kalangkapannja dikasih tanda korpsmerk dan wapennommor, soepaja dapat dibeda sendjatanja dari saben korps dan dari saben orang pemakai.

(2) Korpsmerk itoe tandanja satoe atau doea hoeroef besar, boeat sendjata geneeskundigen dienst (= dienst roemah sakit) tandanja + sama hoeroef besar.

(3) Wapennommor itoe moelanja dengan nommor 1 lantas bertambah-tambah teroes naiknja boeat samoea sendjata terpakai pada saben korps.

(4) Kalau maoe batja segala soerat peratoeran jang genap tentang korpsmerk dan wapennommor maka haroeslah orang membatja segala algemeene orders akan perkara ini.

---

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

# AFDEELING II.

## MUNITIE.

## (PATROON-PATROON).

---

### I. PATROON BAGI SENAPAN DAN KARABIJN, EXERCITIE-PATROON SERTA HOUDER DENGAN MARSCHPATROON.

§ 49. Dari patroon itoe ada tiga roepa: scherpe patroon No. 1 dan No. 4; losse patroon No. 1.

### a. Scherpe patroon No. 1.

(1) Bagiannja patroon ini jaitoe:
huls sama perkakas boeat menjalakan obat bedil;
obat bedil dan
pelor.

(2) Huls jang dari messing itoe roepanja seperti botol; bagian dimoeka jang ketjilan mendjabat pelor, sedang bagian dibelakang, jang bermoeat obat bedil, lebih besar garis sengkangnja, soepaja pandjangnja patroon saboléh-boléhnja dapat dipendekkan. Soepaja memang gampang dapat dikaloearkan huls itoe sasoedahnja ditembak patroon, maka bagian jang lebar itoe roepanja boe-

kan teroes-teroes boelat torak (pandjang boelat), tetapi roepanja itoe sedikit-sedikit topong, sambil pantatnja huls ada pinggir jang tetapkan baik-baik masoeknja patroon dalam kamar itoe serta haaknja patroontrekker menjangkoet pada pinggir itoe.

(3) Ditengah-tengah bawahnja huls itoe ada djeblosan (inzinking) bernama steundop, jang tengah-tengahnja ada katinggian jang dipakai saroepa landasan boeat slaghoedje jang nanti diterangkan; dalam katinggian itoe ada djoega satoe lobang ketjil, bernama brandgaatje boeat masoekkan api menjalakan obat bedil; api ini didjadikan oléh sebab slagpin jang mentjolot kamoeka menindas dengan koeat pantatnja slaghoedje, jang bermoeat perkakas menjalakan obat bedil itoe, kapada katinggian terseboet tadi.

(4) Soepaja djangan lobang ketjil dalam katinggian kena kasoempel sama sekali oléh slaghoedje jang péjot itoe, djadinja obat bedil ta' bisa menjala, maka dalam katinggian ada djoega temboesan ,bernama zaagsnede, lebarnja kira-kira sama lebarnja brandgaatje itoe.

(5) Perkakas boeat menjalakan obat bedil, bernama slagsas, tipis-tipis ada dibawahnja jang tjeper serta sedikit-sedikit boender dari huls ketjil dari messing jang roepanja topong, bernama slaghoedje; slaghoedje ini dimasoekkan dengan paksa kadalam steundop itoe; slagsas terseboet tadi diperselindoengkan dari pada boléh djadi basah lantaran satetes ajer schellakvernis serta sapotong timah perada.

(6) Dipantatnja huls ada diseboet hulsmerk

dan patroonmerk. Oepamanja hulsmerk boléh berboenji bagini „P—05", djadi „P" merknja paberik, serta „05" menjeboet tahoen bikinan huls itoe. Oepamanja patroonmerk boléh berboenji bagini „9—08" atau 9 B—08", ertinja patroon itoe masoek bilangan „bagian No. 9 atau 9 B jang dibikin dalam tahoen masehi 1908".

(7) Obat bedil itoe adanja bertjampoeran schietkatoenkruit No. 2 banjaknja kira-kira 2.5 gram dengan gegraphiteerd schietkatoenkruit roepanja potongan ketjil jang empat pesagi.

(8) Akan pelor itoe hatinja dibikin dari timah hitam jang keras serta sarongnja (mantel) dibikin dari papan wadja jang dipoetihkan djadi nikkel soepaja djangan berkerat serta djangan trekken (oeliran) kena diroesakkan. Hatinja dan sarongnja pelor itoe diapit koeat-koeat sampai djadi satoe, sedang bagian papan wadja dari sarong jang poendjoel belakangnja hati timah itoe dilipatkan kadalam kapada belakangnja hati. Pada antara 6 m.M. dari pantatnja pelor itoe ada aloeran boelat tida dalam, jang diisi sama gemoek patroon, bernama patroonsmeersel No. 1, serta dalam aloeran itoe huls patroon ditambat koeat-koeat.

(9) Roepanja pelor sedikit-sedikit topong, sengkangnja pelor dipantatnja 6.7 m.M. serta dimoekanja 6.5 m.M., lantas oedjoengnja djadi toempoel-boender. Tebalnja sarong (mantel) dioedjoeng 0.6 m.M. serta perlahan-lahan djadi koerang, sampai tebalnja 0.3 m.M. dioedjoengnja saroepa topong, djadi kalau pelor masoek kadalam trekken (oeliran), mantel itoe gampang dapat roepanja jang patoet serta tida sowek.

b. Scherpe patroon No. 4 (patroon-djaga).

(1) Bagiannja patroon ini jaitoe huls, pelor dan slaghoedje seperti scherpe patroon No. 1.

(2) Huls itoe bermoeat obat bedil banjaknja kira-kira 1.2 gram schietkatoenkruit No. 2, disoempel sama tiga lapis potongan vilt (boeloe domba) terboeboeh satoe atas lain.

(3) Soepaja boléh dibeda dari scherpe patroon No. 1 maka hulsnja scherpe patroon No. 4 dipoetihkan djadi nikkel.

(4) Scherpe patroon No. 4 dipakai didjaga dan kalau berdjalan transport, lagi boeat segala détachement jang disoeroeh bantoe politie. Tetapi sekali-kali ta' boléh dipakai pada peladjaran tembak. Kalau pakai patroon ini salamanja vizier ditaroh pada 400 M. serta tjoema boléh ditembak pada antara 200 M. atau koerang.

c. Losse patroon No. 1.

(1) Hulsnja losse patroon ini saroepa hulsnja scherpe patroon No. 1, tetapi isinja obat bedil tjoema kira-kira 1 gram schietkatoenkruit No. 1*a*.

(2) Pelornja geronggang (dikrowak) serta dibikin dari kajoe jang empoek (kajoe sawoe); biar bisa dibedakan dari scherpe patroon maka pelornja ditjet merah.

(3) Merknja dipantat huls boekan patroonmerk (merk itoe tida ada ertinja).

§ 50. Exercitiepatroon (patroon baris) serta houder dengan marschpatroon (patroon dipakai pada peladjaran berdjalan baris).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

### a. Exercitiepatroon.

(1) Bagiannja exercitiepatroon ini jaitoe hulsnja scherpe patroon jang soedah kosong ditembak; dalam huls itoe ditambat koeat-koeat pelor dari messing jang ada oelirannja.

(2) Kalau pelor kena roesak atau huls kena péjot lantas patroon misti diganti lain.

(3) Houdernja exercitiepatroon ta' boléh berkerat atau lemes atau berlekok; kalau ta' baik lagi houder itoe misti diganti sama houder terpakai pada peladjaran tembak.

(4) Exercitiepatroon boeat orang jang soedah pandai disimpan didalam rustkamar.

### b. Houder dengan marschpatroon.

(1) Bagiannja jaitoe patroonhouder sama 5 marschpatroon. Marschpatroon itoe ditambat kentjeng-kentjeng dalam houder jaitoe kadoea patroon jang dioedjoeng-oedjoeng dipakoe kapada houder atau patroon-patroon disamboeng satoe sama lain lantaran soldeer.

(2) Marschpatroon tida bermoeat obat bedil, tida adanja slaghoedje sedang hulsnja doeloe hulsnja scherpe patroon; lagi dalam huls itoe dibikin doea lobang soepaja dapat dikenal dengan terang.

(3) Dalam hulsnja patroon-patroon, jang ditengah, ditaroh pelor boeat kasih kaberatan jang patoet kapada houder itoe.

(4) Kaberatan houder jang penoeh itoe sama kaberatan houder berisi scherpe patroon No. 1.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

(5) Houder sama marschpatroon ini ta' boléh sekali-kali dipakai masoekkan senapan.

## II. Bagimana patroon itoe dipakai dan dipak.

§ 51. (1) Scherpe patroon dan losse patroon itoe dikoempoel berlima-lima dalam satoe houder jaitoe karena roepanja magazijn dari sendjata; isi sendjata itoe salamanja misti kerdjakan lantaran houder.

(2) Patroonhouder, jang dibikin dari papan wadja tipis, ada oeliran dimoeka dan oeliran dibelakang pada kadoea sisinja, sedang bagiannja di-atas dan dibawah ditekoek, soepaja bisa didjabatnja patroon; ditengah-tengah belakangnja houder ada satoe nok boeat houderhaak.

(3) Lobang-lobang didalam kadoea sisinja bikin enteng houder itoe.

§ 52. **Peri isinja patroonhouder itoe.**

(1) Pegang satoe houder dalam tangan kiri sama belakangnja rapat tapak tangan itoe (lihat gambar IV fig. 9).

Lantas pegang satoe patroon dalam tangan kanan, huls itoe dikelilingi djempol dan teloendjoek, pelor itoe bersandar diboelatnja djempol. Lantas pinggir patroon didjepit diantara sisi dari houder (lihat stand I).

Sasoedah pinggir huls masoek ditengah sisi itoe, patroon itoe ditidoerkan sahingga stand II; habis itoe ditekan kadalam houder sampai pantat-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

nja (dasarnja) huls rapat sama belakang dari houder. Lantas patroon ditolak kabawah sampai pinggir lain dari houder itoe, selagi itoe djaga biar patroon itoe pinggirnja masoek kabawah katinggian dalam sisi dekat belakang houder itoe.

(2) Habis itoe bagitoe djoega lain-lain patroon bertoeroetan dikasih masoek kadalam houder serta didorong rapat sama patroon pendoeloean itoe.

(3) Houder itoe benar diisi kalau tiga patroon ditengah itoe prenahnja pinggir dasar dibawah katinggian didalam sisinja houder dan doea patroon dioedjoeng ada rapat satoe-satoe sama dasarnja pada pinggir dari patroon jang disebelah dari dia. Kalau houder itoe benar isinja, maka patroon-patroon itoe boléh gampang dipoetar didalam houder sama djari.

(4) Haroes dilarang keras djangan patroon dioedjoeng dipentjet dasarnja rapat sama belakangnja houder; bagitoe patroon itoe tersepit (kedjepit), lagi houder itoe berganti roepanja, serta pada tembak tentoe ada halangan.

§ 53. **Peri bikin kosong houder itoe.**

(1) Kalau maoe dikosongi houder itoe patroonnja, orang misti bekerdja sebaliknja pada isi houder. Salah satoe patroon didirikan, ditjaboet dari houder, lantas bertoeroetan lain-lain patroon, doeloe didorong sadekat-dekatnja sama pinggir jang tadi, laloe ditjaboet dari houder seperti patroon jang pertama itoe.

(2) Djaga-djaga djangan obahkan roepanja houder selagi itoe. Patroon itoe bisa ditjaboet tjoema disebelah salah satoe oedjoeng dari hou-

der; kalau ditjoba diprenah lain misti houder berobah roepanja, djadi ta' dapat dipakai lagi.

§ 54. **Bagimana patroon dipak** (diboengkoes).

(1) Houder jang berisi scherpe patroon No. 1 itoe dipak berpoeloeh-poeloeh dalam doos (tjepoek) bakal patroon itoe serta dimoeatkan bolak-balik.

(2) Doos ini dibikin dari kertas tebal berkoelit jang digemoeki serta sabelah satoenja terboeka; disabelah jang terboeka itoe ada toetoepan (klep), pada toetoepan itoe ditjantel sepit dari tali veterband hitam boeat gampang diboekanja toetoepan itoe.

(3) Pada sisi jang berdiri dari doos itoe ada ditjantel sepit dari messing. Teroes-meneroes sepit itoe ada tali veterband hitam 50 c.M. pandjangnja jang meliwati djoega atasnja toetoepan itoe; pad tali veterband itoe ada haak (kait) dari messing jang boléh dipakai boeat gantoeng doos-doos itoe kalau dia diangkoet sedang berdjalan. Sebab kalau tergantoeng tali veterband itoe tekan pada klep itoe maka segala houder ta' bisa djatoh.

(4) Dibawahnja toetoepan doos ada ditempel sapotong soerat dimana diseboet merknja, misalnja:

| | | |
|---|---|---|
| P.W.S. No. 1. | atau | P.S. No. 1. |
| 9—08 | (*) | P.W. 4—19 |

(Pyrotechnische Werkplaats, scherpe No. 1, bagian ke-9 dalam tahoen 1908).

---

(*) Ja-itoe pada merk jang dikaloearkan moelaï tahoen 1919.

(5) Doos jang terisi itoe dipak berpoeloeh-poeloeh kadalam kaleng bakal scherpe patroon No. 1; kaleng itoe, sasoedahnja ditoetoep sama soldeer serta ditjet sama lak hitam, dikasih merk sama tjet poetih pada toetoepnja, misalnja:

| | | |
|---|---|---|
| P.W. No. 1. | atau | 500 |
| S. 500 P.S. | (*) | P.S. No. 1. |
| 9—08 | | P.W. 4—19. |

sedang pada kaempat sisinja kaleng itoe ditjet poetih tanda perbedaan ▢.

(6) Kaleng itoe dipak berempat-empat dalam peti bakal kaleng patroon, jang dikasih merk (1):

| | | |
|---|---|---|
| P.W. No. 1. | atau | 2000 |
| S. 2000 P.S. | (*) | P.S. No. 1. |
| 9—08 | | P.W. 4—19. |

(7) Houder berisi scherpe patroon No. 4 itoe dipak saroepa scherpe patroon No. 1, jaitoe dalam doos djoega; biar dapat dibedakan dari patroon No. 1 maka ditaroh atas boengkoesannja patroon No. 4 merk dan tanda ini:

(8) Dibawahnja toetoepan doos ada tempelan alamat koening dimana merk ditjet sama hoeroef hitam, misalnja:

| | | |
|---|---|---|
| P.W. No. 4. | atau | P.S. No. 4. |
| 8—10 | (*) | P.W. 6—19. |

---

(*) Ja-itoe pada merk jang dikaloearkan moelaï tahoen 1919.

(1) Doos berisi scherpe patroon no. 1, jang bakal dipakai pada peladjaran tembak ditanah Djawa dan Madoera, tempo-tempo tida dipak dalam kaleng, tetapi lantas djoega dipak dalam peti bakal patroon.

(9) Doos itoe ditempel sekelilingnja salembar kertas koening dimana djoega ditaroh dengan hoeroef hitam merknja seperti terseboet di-atas.

(10) Kaleng bakal scherpe patroon No. 4 sama sekali ditjet kelaboe.

(11) Toetoepnja kaleng dimerk dengan tjet hitam seperti ini:

| | | |
|---|---|---|
| P.W. No. 4. | atau | 500 |
| S. 500 P.S. | (*) | P.S. No. 4. |
| 8—10 | | P.W. 6—19. |

atau, kalau isinja koerang 500 patroon, djoemlahnja jang betoel diseboet. Pada keempat sisinja dengan tjet hitam ditaroh tanda ▢.

(12) Peti boeat pak patroon itoe ditjet kelaboe disebelah atasnja, lantas dengan tjet hitam ditandaï:

| | | |
|---|---|---|
| P.W. No. 4. | atau | 2000 |
| S. 2000 P.S. | (*) | P.S. No. 4. |
| 8—10 | | P.W. 6—19. |

atau, kalau isinja koerang 2000 patroon, diseboet djoemlahnja jang betoel, sedang pada kaempat sisinja sama tjet ditaroh tanda ▢.

(13) Houder berisi losse patroon No. 1 dipak saroepa scherpe patroon No. 1 dalam doos, kaleng dan peti.

(14) Doos itoe ditempel sekelilingnja salembar kertas merah dimana diseboet merknja, seperti ini:

| | | |
|---|---|---|
| P.W.L. No. 1. | atau | P.L. No. 1. |
| 8—10 | (*) | P.W. 6—19. |

---

(*) Ja-itoe pada merk jang dikaloearkan moelai tahoen 1919.

(15) Kaleng ditjet sama sekali merah; di-atas toetoepnja ditjet hitam merknja, misalnja:

| | | |
|---|---|---|
| P.W.L. No. 1. | atau | 500 |
| L. 500 P.L. | (*) | P.L. No. 1. |
| 8—10 | | P.W. 6—19. |

atau, kalau isinja koerang 500 patroon, diseboet djoemlahnja jang betoel. Pada kaempat sisinja dengan tjet hitam ditaroh tanda ▢.

(16) Peti boeat pak patroon ini ditjet merah disebelah atasnja, disitoe merknja diseboet dengan hoeroef hitam, oepamanja:

| | | |
|---|---|---|
| P.W.L. No. 1. | atau | 2000 |
| L. 2000 P.L. No. 1. | (*) | P.L. No. 1. |
| 8—10 | | P.W. 6—19. |

sedang pada kaempat sisinja sama tjet hitam ditaroh tanda ▢.

## Segala keterangan jang penting akan alat sendjata dan munitie, perkakas koelit serta kalangkapannja.

### Senapan.

Roepanja bernama: Mannlicher.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| senapan. | timbangnja. | pakai bajonet | 4,63 | KG. |
| | | tida pakai bajonet | 4,30 | „ |
| | pandjangnja. | pakai bajonet | 1,54 | M. |
| | | tida pakai bajonet | 1,29 | „ |
| bajonet. | timbangnja | | 0,33 | KG. |
| | pandjangnja (sama sekali) | | 0.37 | M. |
| | „ dari kling (matanja) | | 0,25 | „ |
| | scheede dari bajonet. | timbangnja | 0,075 | KG. |
| | | pandjangnja | 0,26 | M. |

(*) Ja itoe pada merk jang dikaloearkan moelaï tahoen 1919.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| loop | kaliber | | 6,5 | mM. |
| | pandjangnja | | 790,— | „ |
| | pandjangnja bagian jang beroeliran | | 727,5 | „ |
| | trekken (oeliran). | banjaknja | 4,— | |
| | | roepanja: bersipat betoel, berpoesat satoe, berpoetar kanan. | | |
| | | dalamnja | 0,15 | mM. |
| | | lebarnja | 2,5 | „ |
| | | pandjangnja saboelat (spoed). | 200,— | „ |

riem senapan sama satoe knoop serta bindriempje, timbangnja ..... 0,073 KG.

## Maréchaussée karabijn.

Roepanja bernama: Mannlicher.

| | | | |
|---|---|---|---|
| karabijn | timbangnja | 3,24 | KG. |
| | pandjangnja | 0,95 | M. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| loop. | kaliber | | 6,5 | mM. |
| | pandjangnja | | 447,— | „ |
| | pandjangnja bagian jang beroeliran | | 384,5 | „ |
| | trekken (oeliran). | banjaknja | 4,— | |
| | | roepanja: bersipat betoel, berpoesat satoe, berpoetar kanan. | | |
| | | dalamnja | 0,15 | mM. |
| | | lebarnja | 2,5 | „ |
| | | pandjangnja saboelat (spoed). | 200,— | „ |

riem karabijn dengan doea knoop, timbangnja ..... 0,07 KG.

## Cavalerie karabijn.

Roepanja bernama: Mannlicher.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| karabijn. | timbangnja. | pakai bajonet | 3,553 | KG. |
| | | tida pakai bajonet | 3,223 | „ |
| | pandjangnja. | pakai bajonet | 1,191 | M. |
| | | tida pakai bajonet | 0,941 | „ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| bajonet. | timbangnja | | 0,33 | KG. |
| | pandjangnja (sama sekali) | | 0,37 | M. |
| | pandjangnja dari kling (matanja) | | 0,25 | „ |
| | scheede dari bajonet. | timbangnja | 0,08 | KG. |
| | | pandjangnja | 0,26 | M. |
| loop. | kaliber | | 6,5 | mM. |
| | pandjangnja | | 447,— | „ |
| | pandjangnja bagian jang beroeliran | | 384.5 | „ |
| | trekken (oeliran). | banjaknja | 4,— | |
| | | roepanja: bersipat betoel, berpoesat satoe, berpoetar kanan. | | |
| | | dalamnja | 0,15 | mM. |
| | | lebarnja | 2,5 | „ |
| | | pandjangnja saboelat (spoed). | 200,— | „ |
| riem karabijn dengan doea knoop timbangnja | | | 0,073 | KG. |

## Artillerie karabijn.

Roepanja bernama: Mannlicher.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| karabijn. | timbangnja. | pakai bajonet | 3,37 | KG. |
| | | tida pakai bajonet | 3,19 | „ |
| | pandjangnja. | pakai bajonet | 1,191 | M. |
| | | tida pakai bajonet | 0,941 | „ |
| bajonet. | timbangnja | | 0,18 | KG. |
| | pandjangnja (sama sekali) | | 3,336 | M. |
| | „ dari kling (matanja) | | 0,25 | „ |
| | scheede dari bajonet. | timbangnja | 0,075 | KG. |
| | | pandjangnja | 0,26 | M. |
| loop. | kaliber | | 6,5 | mM. |
| | pandjangnja | | 447,— | „ |
| | pandjangnja bagian jang beroeliran | | 384 5 | „ |
| | trekken (oeliran). | banjaknja | 4,— | |
| | | roepanja: bersipat betoel, berpoesat satoe, berpoetar kanan. | | |
| | | dalamnja | 0,15 | „ |
| | | lebarnja | 2,5 | „ |
| | | pandjangnja saboelat (spoed). | 200,— | „ |
| riem karabijn dengan doea knoop, timbangnja | | | 0,07 | KG. |

PERPUSTAKAAN NASIONAL

## Genie karabijn.

Roepanja bernama: Mannlicher.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| bajonet karabijn. | timbangnja. | pakai bajonet | 3,52 | KG. |
| | | tida pakai bajonet | 3,19 | „ |
| | pandjangnja. | pakai bajonet | 1,18 | M. |
| | | tida pakai bajonet | 0,94 | „ |
| | timbangnja | | 0,33 | KG. |
| | pandjangnja (sama sekali) | | 0,37 | M. |
| | „ dari kling (matanja) | | 0,25 | „ |
| | scheede dari bajonet. | timbangnja | 0,075 | KG. |
| | | pandjangnja | 0,26 | M. |
| loop. | kaliber | | 6,5 | mM. |
| | pandjangnja | | 447,— | „ |
| | „ bagian jang beroeliran | | 384,5 | „ |
| | trekken (oeliran). | banjaknja | 4,— | |
| | | roepanja: bersipat betoel, berpoesat satoe, berpoetar kanan. | | |
| | | dalamnja | 0,15 | mM. |
| | | lebarnja | 2,5 | „ |
| | | pandjangnja saboelat (spoed) | 200,— | „ |
| riem karabijn dengan doea knoop, timbangnja. | | | 0,07 | KG. |

## Munitie.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| scherpe patroon no. 1. | Namanja: scherpe patroon no. 1. | | | |
| | pandjangnja | | 77,5 | mM. |
| | timbangnja | | 23,— | Gr. |
| | pelor. | hatinja: timah hitam jang keras. | | |
| | | mantel: papan wadja jang dipoetihkan nikkel timbangnja | 10,15 | Gr |
| | | sengkang jang paling besar | 6,7 | mM |
| | | pandjangnja | 31,4 | „ |
| | | metaalbelasting pada saben cM² | 30,5 | Gr. |
| | huls. | timbangnja | 10,— | „ |
| | | sengkangnja pinggir | 13,5 | mM. |
| | | „ dimoeka pinggir | 11,5 | „ |
| | | „ dibelakang leher | 11, - | „ |
| | | pandjangnja | 53,5 | „ |
| | obat bedil: timbangnja ± | | 2,5 | Gr |
| | ladingsquotient ± | | ¼ | |

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

| | | | |
|---|---|---|---|
| houder boeat patroon: timbangnja | | 10,5 | Gr. |
| doos dari kertas tebal: timbangnja | | 43,5 | „ |
| scherpe patroon no. 4. | namanja: scherpe patroon no. 4. | | |
| | obat bedil: timbangnja ± | 1,3 | Gr. |
| | ladingsquotient ± | 1/8 | |
| | Katerangan lain-lain bersama-sama dengan katerangan scherpe patroon no. 1. | | |

## Kapmes.

| | | |
|---|---|---|
| kapmes: pandjangnja 0,50 M., timbangnja | 0,755 | KG. |
| scheede: pandjangnja 0,38 M., timbangnja | 0,387 | „ |
| schoen boeat scheede: timbangnja | 0,011 | „ |

## Maréchaussée sabel.

| | | |
|---|---|---|
| sabel: pandjangnja 0,76 M., timbangnja | 0.79 | KG. |
| scheede: pandjangnja 0,665 M., timbangnja | 0,22 | „ |
| schoen boeat scheede: pandjangnja 0,39 M., timbangnja | 0,07 | „ |

## Cavalerie sabel.

| | | |
|---|---|---|
| sabel: pandjangnja 0,985 M., timbangnja | 0,84 | KG. |
| scheede: pandjangnja 0,875 M, timbangnja | 0,37 | „ |

## Perkakas koelit.

| | | |
|---|---|---|
| draagriem dibelakang | 0,018 | KG. |
| „ dimoeka | 0,048 | „ |
| „ boeat orang bersepeda | 0,068 | „ |
| gesphaak (kait dengan gesper) | 0,0205 | „ |
| gordel boeat cavalerie | 0,14 | „ |
| gordel no. 1 | 0,114 | „ |
| sepit tangan (handlis) | 0,03 | „ |
| knoop berangkap doea no. 1 | 0,009 | „ |
| „ „ „ „ 2 | 0,005 | „ |

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

| | | |
|---|---|---|
| knoopplaatje | 0,01 | KG. |
| riem boeat badan (sama slagriem) | 0,178 | „ |
| patroontasch dibelakang | 0,285 | „ |
| „ boeat cavalerie | 0,204 | „ |
| „ sebelah kiri | 0,196 | „ |
| „ sebelah kanan | 0,220 | „ |
| „ boeat orang bersepeda | 0,270 | „ |
| tasch boeat scherpe patroon no. 1 | 1,25 | „ |

## Kalangkapannja alat sendjata.

| | | |
|---|---|---|
| drijfhamer | 0,125 | KG. |
| drijver no. 1 | 0,066 | „ |
| geweertrechter (tjorong senapan) | 0,250 | „ |
| invetkoord boeat senapan | 0,035 | „ |
| invetkoord boeat karabijn | 0,030 | „ |
| loopborstel | 0,006 | „ |
| monddeksel bagi infanterie | 0,004 | „ |
| „ „ cavalerie | 0,022 | „ |
| mondingbeschermer | 0,053 | „ |
| pompstok boeat senapan | 0,320 | „ |
| „ „ karabijn | 0,265 | „ |
| ruimnaald | 0,003 | „ |
| schroevedraaier sama koentji grendel | 0,026 | „ |
| vetlapdoos (sama vetlap) | 0,026 | „ |

Dengan pertoeloengan katerangan diatas ini, lagi dengan pertoeloengan segala timbangan terseboet dalam V. P. M. 11, dan segala timbangannja kalangkapan patroon dibawa orang, maka menoeroet pemberian tahoe dalam boekoe „Overzicht wapening" boleh dihitoeng djoemlah kaberatannja kalangkapan boeat saban roepa alat sendjata dipakai orang.

---

PERPUSTAKAAN NASIONAL

**Lembar pengobah jang pertama dari V.W.M. 95 Mal**

---

Afdeeling I. Pendoeloean.

Bagian ke-6 haroes di batja:

„Officier dan kader, jang tida masoek bilangan bagian tetap dari pasoekan itoe, dan lagi orang-orang militér, jang tida masoek bilangan tetap dari bala-tantara peperangan pada waktoe boekan perang (damai) (1), tjoema perloe tahoe segala kapandaian orang soldadoe itoe".

Di bawah moeka-soerat jang ke-2 tambah:

(1) Toekang-toekang, toekang senapang, conducteur, penoelis gambar, djoeroe-toelis, orang-orang dari geneeskundigen dienst, dari topographischen dienst, dari intendance, dari militaire administratie, d. l. l.

---

KON. BAT. GENOOTSCHAP
PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

VI 505

# SOERAT PENGOEBAH jang ke-8

akan

Soerat peratoeran tentang alat sendjata model 95 dan segala sendjata memarang.

(V. W. M. 95 Mal.)

Terkaloearkan pada tahoen 1921.

---

**EMOEM.**

Didalam seisi kitab:

| ang terseboet: | hendak diganti dengan: |
|---|---|
| . v. O. | DvO. |
| g. | figuur |
| . S. | PS. |
| . L. | PL. |
| . W. | PW. |

**loeka soerat III** fatsal I baris 7 dari atas, jang rseboet „ , artillerie" hendak ditiadakan.

**oeka soerat 4** pada kepala karangan dari perkara jang terseboet „karabijn artillerie," hendak di-adakan.

**erkara 11 dan 12** hendak ditiadakan.

**erkara 23** bahagian e. (moeka soerat 27) hendak tiadakan.

GENOOTSCHAP VAN K. EN W.

| | | |
|---|---|---|
| **Perkara 40** ajat (3) baris 1 dari atas<br>**Perkara 43** ajat (1) bagian 2 baris 1 dari atas<br>bagian 5 baris 3 dari atas<br>**Perkara 49** ajat (2) baris 5 dari atas<br>(3) baris 2 dan 3 dari atas<br>(4) baris 1 dan 5 dari atas<br>(5) baris 1 dan 4 dari atas<br>**Perkara 50** ajat (4) baris 2 dan 3 dari atas | } | kata „vaseline" hendak diganti dengan „degras". |

**Perkara 43** ajat (1) bagian 4 baris 1 dari atas, kata „vetlap" hendak diganti dengan „vetlap ketjil".

**Perkara 43** ajat (1) bagian 5 baris 1 dari atas, kata „vaselinelap" hendak diganti dengan „vetlap besar".

**Perkara 49** ajat (5) baris 2 dari atas, jang tersebut „lap vaseline" hendak diganti dengan „vetlap besar".

**Perkara 55,** titik pada achir ajat (4) hendak diganti dengan „(Hl. ovwn. en gewmn.)".

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

**Perkara 60** ajat (1) hendak diganti dengan:

**60** (1) Korpsmerk itoelah pemendekan nama dari pasoekan korps, wapen atau dienst.

*S.P. 8.*

**Perkara 60** ajat (3) baris 3 dan 4 dari atas, jang terseboet „segala algemeene orders akan perkara ini" hendak diganti dengan „boekoe bernama O.W. en M.".

**Lampiran A.**

Moeka soerat 75, kepala karangan „Artillerie karabijn" beserta karangan dibawahnja hendak ditiadakan.

Moeka soerat 78 baris 22 dari atas, jang terseboet „(sama vetlap)" hendak diganti dengan „(sama vetlap ketjil)".

---

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Fig. 1. Sendjata bedil terbelah doea dengan grendel terboeka (uitwerper tida masoek gambar) sasoedahnja dipasang patroon pertama.

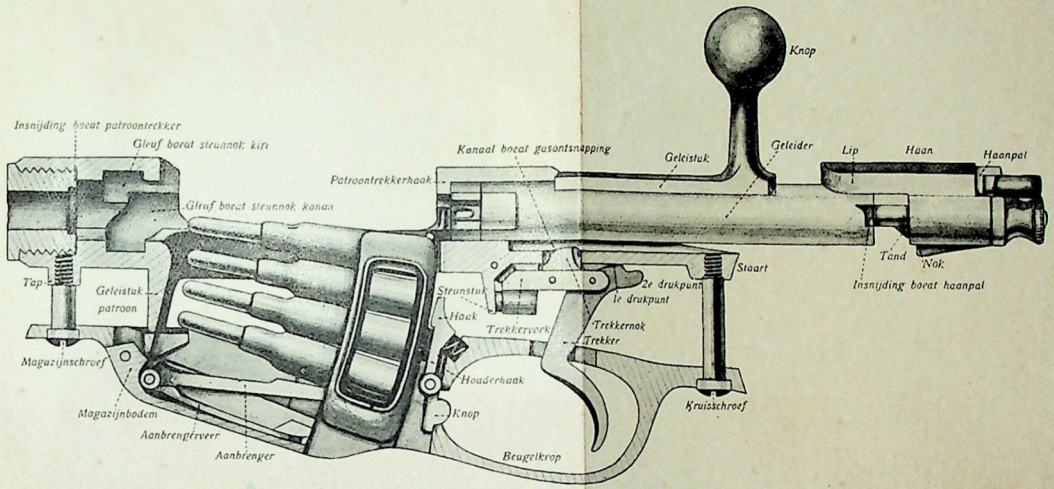


Karena kerdjanja aanbrengerveer pada aanbrenger itoe maka kaempat patroon dibawa kaoedjoeng atas houder itoe, sahingga kalau geleider dihantar kamoeka, maka patroon jang paling diatas dikait oleh pinggir bawahnja afsluiter itoe lantas boleh disorong madjoe.

Maka sekarang slagveer djadi kentjeng, haan tinggal dalam prenahnja paling belakang serta ditahan dalam prenah itoe sebab tandnja haan itoe terkait dalam rust (adanja rust ini sabetoelnja boeat maksoed itoe) dibelakangnja geleider.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

1 : 2 (= ertinja bandingan besarnja gambar dengan besarnja sendjata betoel).

Fig. 2. Sendjata bedil terisi terbelah doea (haa
1 : 2

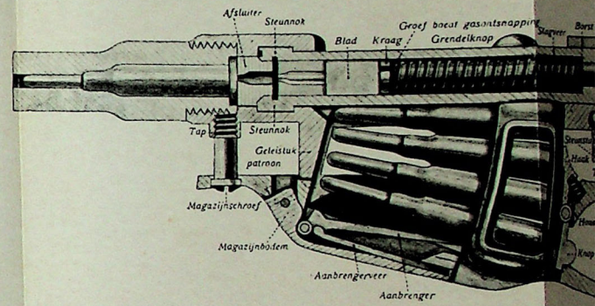


Noknja haan terkait kapada trekkernok; kalau trekkernok ditoeroenkan lantaran
(dengan slagpin) meletjoet, karena slagveer djadi kendor serta tand dari haan — oleh
terkait lagi dalam rust belakangnja geleider, tetapi soedahnja datang bertemangan in

Fig. 2. Sendjata bedil terisi terbelah doea (haan kentjeng).

1 : 2

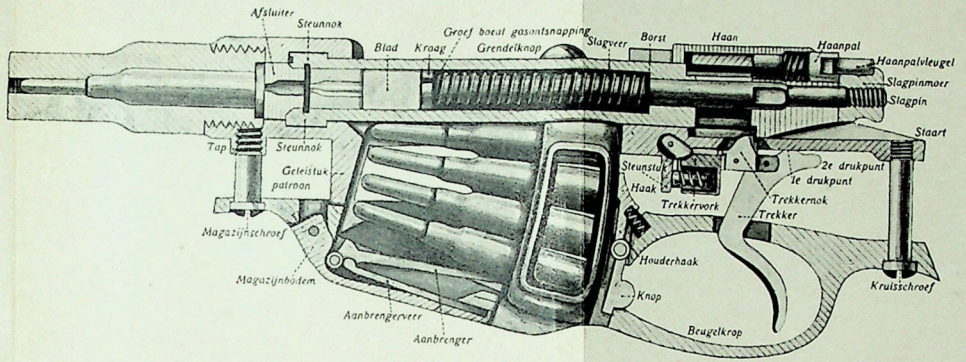


Noknja haan terkait kapada trekkernok; kalau trekkernok ditoeroenkan lantaran moendoerkan trekker itoe, nanti haan (dengan slagpin) meletjoet, karena slagveer djadi kendor serta tand dari haan — oleh sebab grendel dipoetar kakanan — tida terkait lagi dalam rust belakangnja geleider, tetapi soedahnja datang bertentangan insnijding geleider itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Fig. 3. Sendjata bedil terbela

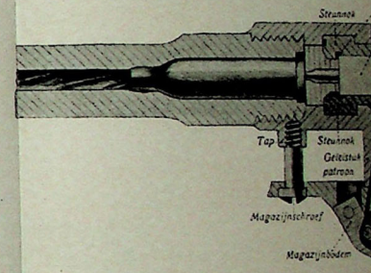


Karena dibawa toeroen trekkernok maka t
slagveer boleh djadi kendor lagi.

Gambar III.

Fig. 3. Sendjata bedil terbelah doea sasoedahnja dipasang patroon pertama.

1 : 2

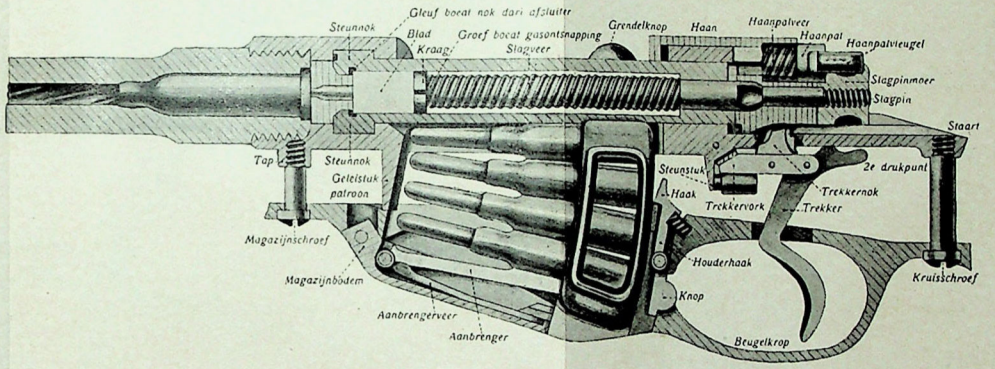


Karena dibawa toeroen trekkernok maka tand dari haan djadi terlepas, sahingga haan (dengan slagpin) meletjoet, sebab slagveer boleh djadi kendor lagi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Fig. 9.

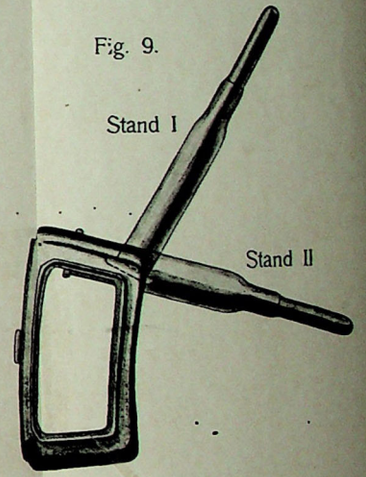

Fig. 9.

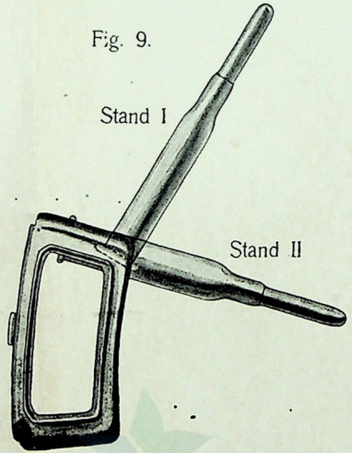


Fig. 4. Haan jang terkentjeng diletak dalam prenah rust.
1 : 1

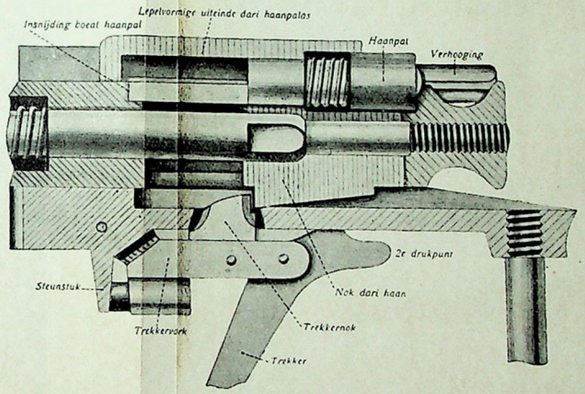


Maka oedjoeng saroepa sendok dari haanpal itoe ada dalam sikap prenahnja paling kabawah (karena haanpal terpoetar), sebab itoe maka oedjoeng saroepa sendok sekarang masoek dalam insnijdingnja haanpal dari geleider, djadi haan sama slagpin ta'bisa madjoe.

Noknja haan tida tersangkoet lagi pada trekkernok.

Fig. 5. Scherpe patroon. 1 : 1

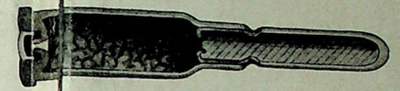

Fig. 6. Losse patroon. 1 : 1

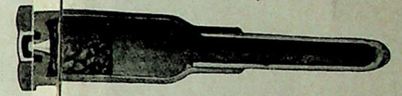

Fig. Exercitie patroon. 1 : 1

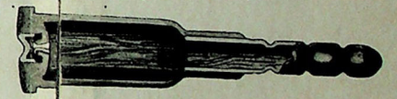

Fig. antatnja huls 2 : 1

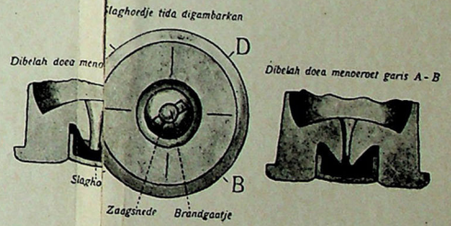


PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUST